

**PENGARUH FUNGSI PENGANGGARAN, PENGALOKASIAN
SUMBER DANA DAN SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP PENGEMBALIAN INVESTASI
MUSIMAN PETANI JAGUNG**

SKRIPSI



ERLAWATI
105721107820

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH FUNGSI PENGANGGARAN, PENGALOKASIAN
SUMBER DANA DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
PENGEMBALIAN INVESTASI MUSIMAN
PETANI JAGUNG**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ERLAWATI

105721107820

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

MOTTO PERSEMBAHAN

MOTTO

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya”

“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, dan menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”
“(Itulah Skripsiku)”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kkepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'amin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta orang-orang yang saya sayang dan almameterku.

PESAN DAN KESAN

Masa perkuliahan dimana masa ini banyak hal baru yang saya dapatkan berupa pengalaman, pengetahuan yang ada di lingkungan kampus, masa ini yang akan paling saya rindukan, dimana saya bisa bertemu dengan teman-teman yang baik. Ingat tetap semangat dan jangan pernah menyerah untuk menempuh perjalanan kehidupan selanjutnya.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian :Pengaruh Fungsi Penganggaran Pengalokasian Sumber Dana Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengembalian Investasi Musiman Petani Jagung

Nama Mahasiswa : Erlawati

NIM : 105721107820

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

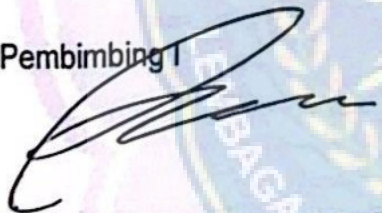
Menyatakan Bahwa Penelitian Ini Telah diteliti dan diujikan di depan panitia panguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 20, April, 2024, di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

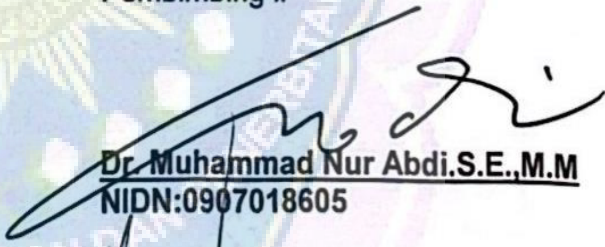
Makassar, 20, April 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Muhammad Rum. S.E.,M.Si
NIDN:020096301


Dr. Muhammad Nur Abdi.S.E.,M.M
NIDN:0907018605

Mengetahui,

Ketua Program Studi


Dekan
Dr. H. Andi Jamlan, S.E.,M.Si
NBM: 661 507


Nasrullah. S.E.,M.M
NBM: 1151 132



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Erlawati, Nim : 105721107820 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 005/SK-Y/61201/091004/2014 ,Tanggal 11 Syawal 1445 H/ 20 April 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Syawal 1445 H
20 April 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof, Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E.,M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E.,M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Rusydi, S.E.,M.Si
2. Dr. Samsul Rizal, S.E.,M.M.
3. Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd.,M.M
4. Dr. Muhiddin Daweng, M.M

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E.,M.Si
NBM : 651.507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erlawati
Stambuk : 105721107820
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Fungsi Penganggaran Pengalokasian Sumber Dana dan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengembalian Investasi Musiman Petani Jagung

Dengan ini menyatakan Bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Makassar, 20, April, 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Erlawati

NIM:105721107820

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E.,M.Si
NBM. 651507

Ketua Program Studi

Nasrullah. S.E.,M.M
NBM: 1151 132

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erlawati
NIM : 105721107820
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Fungsi Penganggaran, Pengalokasian Sumber Dana Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengembalian Investasi Musiman Petani Jagung

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihkan media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 20, April, 2024

Yang Membuat Pernyataan



Erlawati
NIM: 105721107820

ABSTRAK

ERLAWATI. 2024. Pengaruh Fungsi Penganggaran, Pengalokasian Sumber Dana Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengembalian Investasi Musiman Petani Jagung. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Muhammad Rum Dan Muhammad Nur Abdi.

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh fungsi penganggaran, pengalokasian sumber dana dan sumber daya manusia terhadap pengembalian investasi musiman petani jagung pada desa lebang manai, dusun bonto bangun, kabupaten jeneponto. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode jenuh yang diperoleh sebanyak 50 orang responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package For Science (SPSS)* versi 29, maka penulis menarik kesimpulan penting yaitu fungsi penganggaran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengembalian investasi musiman petani jagung, dan hasil lain menunjukkan bahwa sumber dana dan sumber daya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembalian investasi musiman petani jagung.

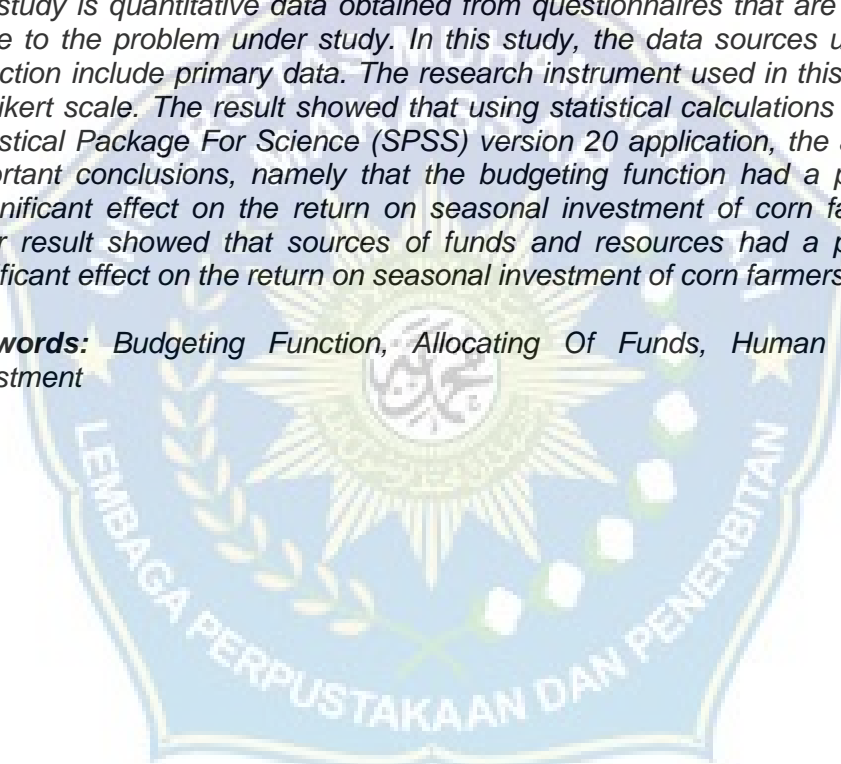
Kata Kunci : Fungsi Penganggaran, Pengalokasian Sumber Dana, Sumber Daya Manusia, Investasi

ABSTRACT

ERLAWATI. 2024. *The Effect Of The Budgeting Function Of Allocating Funds And Human Resources On The Seasonal Return On Investment Of Corn Farmers. Thesis. Departement Of Management. Faculty Of Economics And Business, University Of Muhammadiyah Makassar. Guided by : Muhammad Rum and Muhammad Nur Abdi.*

The purpose of this study is a type of quantitative research with the aim of determining the effect of budgeting functions, allocation of funds and human resources on seasonal investment returns of corn farmers in Lebang Manai Village, Bonto Bangun Hamlet, Jeneponto Regency. The sampling technique uses a saturated method obtained by 50 respondents. The type of data used in this study is quantitative data obtained from questionnaires that are shared and relate to the problem under study. In this study, the data sources used in data collection include primary data. The research instrument used in this study used the likert scale. The result showed that using statistical calculations through the Statistical Package For Science (SPSS) version 20 application, the author drew important conclusions, namely that the budgeting function had a positive and insignificant effect on the return on seasonal investment of corn farmers, and other result showed that sources of funds and resources had a positive and significant effect on the return on seasonal investment of corn farmers.

Keywords: *Budgeting Function, Allocating Of Funds, Human Resources, Investment*



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya shalawat beserta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarganya, sahabatnya para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh fungsi penganggaran pengalokasian sumber dana dan sumber daya terhadap pengembalian investasi musiman petani jagung Desa Lebang Manai Dusun Bonto Bangun Kabupaten Jeneponto"

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewah dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Samoddin dan Ibu Syamsiah yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudata-saudara tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerangan kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah S.E.,M.M selaku ketua program studi manajemen universitas muhammadiyah makassar.
4. Bapak Dr. Muhammad Rum, SE.,M. Si, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Muhammad Nur Abdi SE.,M .M selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan Asisten Dosen Fakultas ekonomi daan bisnis universitas muhammadiyah makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmu kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makassar
8. Rekan – Rekan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis program Manajemen yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis.
9. Terimakasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat merampung penulisan skripsi ini.

10. Kepada teman – teman saya anak kost terimakasih atas semangat yang telah diberikan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada orang tersayang Ernawati S.E dan Rani yang telah memberikan dukungan, semangat, kesabaran dan motivasi sehingga saya bisa merampung skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembada yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya serta kesempurnaan skripsi ini.

Mudah – Mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almameter tercibta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fiisabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Makassar, April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
JUDUL PENELITIAN	ii
MOTTO PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian teori	7
1. Pengalokasian Sumber dana	10
2. Sumber Daya Manusia	12
3. Return Investasi	16
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka pikir	23
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	26

C. Jenis Dan Sumber Data	26
D. Pupulasi Dan Sampel.....	27
E. Metode Pengumpulan Data	27
F. Definisi Operasional Variabel.....	28
G. Metode Analisis Data	29
1. Uji Instrumen	29
H. Uji Hipotesis	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
1. Letak Wilayah.....	34
2. Letak Biografis.....	34
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	35
1. Deskripsi Variabel.....	35
2. Uji Validitas dan Uji Reabilitas	36
b) Uji Reabilitas	37
3. Uji Asumsi Klasik	38
5. Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t.....	43
6. Koefisien Determinasi	45
C. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	54
DAFTAR PERTANYAAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 2.2 Definisi Operasional Variabel.....	28
Tabel 4.1 Usia Petani Jagung.....	34
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Petani Jagung.....	35
Tabel 4.3 Uji Validitas.....	36
Tabel 4.4 Uji Reabilitas.....	37
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.6 Uji Mltikolinieritas.....	41
Tabel 4.7 Uji f.....	41
Tabel 4.8 Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t.....	42
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4.1 P-P Plot Grafik.....	37
Gambar 4.2 Uji Heterostisitas.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	53
Lampiran 2 : Tabulasi Data Kuesioner.....	57
Lampiran 3 : Data Karakteristik Responden.....	63
Lampiran 4 : Hasil Output Karakteristik Responden.....	65
Lampiran 5 : Uji Validitas dan Reabilitas.....	66
Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik.....	71
Lampiran 7 : Regresi Linear Berganda.....	73
Lampiran 8 : Dokumentasi.....	74
Lampiran 9 : Validasi Data Kuantitatif.....	76
Lampiran 10 : Validasi Abstrak.....	77
Lampiran 11 : Keterangan Bebas Plagiasi.....	78
Lampiran 12 : Surat Izin Penelitian.....	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pertanian sangat ditentukan oleh ketersediaan sumber daya dan sumber dana sebagai investasi musiman pada tanaman jagung masyarakat Desa Lebang Manai. Pengalokasian anggaran pertanian untuk membiayai sumber daya dan menempatkan sumber dana sangat membantu peningkatan pendapatan masyarakat. Penganggaran sumber dana yang harus disiapkan petani jagung yaitu modal. Modal sangat berpengaruh terhadap petani. Maka dari itu petani perlu membuat anggaran dana yang baik agar bisa menyeimbangkan pengeluaran pada saat musim tanam. Tanaman jagung dikenal dengan tanaman yang padat modal, artinya tanaman jagung memerlukan kebutuhan modal lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman padi dan gandum. Maka petani jagung harus memaksimalkan pengeluaran agar pada saat musim panen petani bisa mendapatkan keuntungan lebih dari pengeluaran modal pada saat penanaman jagung.

Pengalokasian anggaran pada petani di wilayah pedesaan paling tepat untuk menopang pembangunan pengalokasian penganggaran yang sudah lama tumbuh sejak ratusan tahun yang lalu dan sudah menjadi pekerjaan tradisi bagi masyarakat pedesaan. Pengalokasian penganggaran pertanian memiliki peran penting terutama dengan kondisi perekonomian yang cukup memprihatinkan dan memiliki dampak pada kondisi kehidupan masyarakat. Menurut Tjitrosoepomo 1991, Tanaman

jagung (*Zea mays L*) merupakan salah satu jenis tanaman yang termasuk kedalam *famili graminae*, divisi tumbuhan berbiji (*Spermatophyta*), sedangkan bijinya tertutup oleh bakal buah (*Angiospermae*), kelas *Monocotyledoneae*, *ordo Graminacea* dan digolongkan ke dalam *genus Zea* dengan nama ilmiah *Zea mays.L.*

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jeneponto didominasi pada sektor Pertanian, perdagangan dan jasa. Sebagian besar masyarakat di kabupaten jeneponto masih bekerja disektor pertanian. Selain itu produksi jagung pada musim hujan untuk sebagian besar komoditas pangan strategis di kabupaten jeneponto telah meningkat dalam beberapa tahun teakhir ini. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertanian memiliki peran penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat kabupaten jeneponto. Jagung yang perlu dijaga stabilitas harganya, telah ditetapkan sebagai salah satu komoditas pangan pokok yang mendapatkan prioritas utama dalam ketercapaian komoditas pangan. Selain menjadi sumber pendapatan pertanian jagung juga memainkan peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi di Desa Lebang Manai. Menurut Nurhidayanti 2011, Tanaman jagung termasuk jenis tumbuhan musiman dengan umur diatas 3 bulan. Maka pertumbuhan ekonomi setiap petani jagung pada desa lebang manai berpenghasilan dari sektor pertanian seperti pada petani jagung.

Setiap musim tanam para petani jagung mengalami masalah pengalokasian anggaran antara biaya hidup dan modal awal untuk musim tanam jagung berikutnya. Anggaran yang dialokasikan pada dasarnya merupakan rencana anggaran biaya mulai pembibitan sampai dengan

pemeliharaan tanaman jagung. Jika anggaran tidak mencukupi maka akan berdampak pada berkurangnya buah jagung bahkan dapat membuat tanaman jagung lebih kerdil sehingga tidak produktif. Jika anggaran yang dialokasikan mencukupi maka akan memberikan produksi yang optimal dan dapat mengembalikan investasi pada musim tanam berikutnya. Menurut Ahmad tahun 2022, bahwa anggaran hasil pertanian adalah indikator utama dalam setiap musim tanam karena akan menentukan besarnya produksi dan penjualan hasil pertanian. Maka setiap petani perlu membuat anggaran yang menghimpun seluruh kebutuhan mulai dari penanaman, pemeliharaan dan masa pemanenan.

Desa Lebang Manai merupakan salah satu desa yang rata-rata penduduknya memiliki mata pencaharian dibidang pertanian seperti petani jagung, padi, bawang dan cengkeh akan tetapi peneliti akan menfokuskan penelitian pada petani jagung. Dimana jagung paling banyak dimanfaatkan/diproduksi pada desa lebang manai. Petani jagung yang merupakan salah satu bagian dari sektor pendukung bagi masyarakat sehingga bisa meningkatkan pendapatan pada bidang pertanian. Maka pada Desa Labang Manai setiap masyarakatnya rata-rata berpenghasilan pada bidang pertanian jagung.

Petani jagung menjadi komoditas dan ciri khas desa lebang manai. Fluktuasi dalam jumlah produksi dan luas panen jagung ini menunjukkan bahwa beberapa hambatan yang di alami para petani jagung, baik dari sektor internal dan sektor eksternal dan salah satu hambatan yaitu permodalan / sumber dana dan sumber daya sehingga petani jagung memerlukan penganggaran yang baik sehingga bisa membantu kendala

pada penanaman dan produksi jagung. Menurut Drs. Kustadi Arinta: yang dimaksud dengan dana adalah sejumlah uang atau sumber lain yang disisihkan buat tujuan penyelenggaraan kegiatan tertentu/mendapatkan objek tertentu yang sesuai dengan ketentuan dan pembatasan khusus dan yang disusun sebagai satuan keuangan dan pembukuan tersendiri. Maka setiap petani jagung memerlukan penganggaran sumber dana dan sumber daya yang baik agar bisa menyelesaikan permasalahan seperti dana pada pertanian jagung.

Jika Kendala tersebut tidak diatasi secara menyeluruh maka akan berakibat pada keberlangsungan usaha pertanian jagung. Permasalahan pembiayaan yang dihadapi karena usahatani jagung merupakan usahatani yang tergolong padat modal mulai dari permodalan lahan dan juga sumber daya yang harus senantiasa ditingkatkan setiap bulannya agar usahatani tidak mengalami kerusakan pada lahan jika kurangan sumber daya pada lahan. Ahli ekonomi lain ada yang membagikan sumber daya menjadi sumber daya alam (*natural resources*), yang terdiri dari sinar matahari, udara, air, tanah, mineral, dan hutan; sumber daya manusia (*human resources*); dan sumber daya buatan manusia yaitu berbagai barang buatan manusia. Maka Petani jagung memerlukan sumber daya dan dana agar tidak mengalami kerusakan pada lahan pertanian.

Mayoritas petani jagung tidak mampu menutupi besarnya biaya usahatani tersebut jika hanya mengandalkan modal sendiri. Berawal dari masalah tersebut, sejumlah program pemerintah terkait dengan usaha yang memberdayakan ekonomi masyarakat dan sektor pertanian telah

ditanangkan oleh pemerintah setempat. Program yang lama dan yang baru bahkan telah dijalankan bersama dan dengan tujuan yang sama namun dengan sasaran yang berbeda. Keseluruhan kebijakan pembiayaan ini dimaksudkan untuk mempercepat gerakan ekonomi rakyat dan mendorong proses produksi pertanian tersebut (Syukur ea al 2003).

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini :

1. Apakah terdapat pengaruh fungsi penganggaran terhadap investasi musiman petani jagung di Desa Labang Manai Kabupaten Jeneponto?
2. Apakah Terdapat pengaruh pengalokasian sumber dana pada investasi petani jagung di Desa Labang Manai, Kabupaten Jeneponto?
3. Apakah terdapat pengaruh sumber daya manusia terhadap investasi petani jagung di Desa Labang Manai, Kabupaten Jeneponto?

C. Tujuan

Adapun tujuan pada Skripsi ini:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh fungsi penganggaran terhadap investasi musiman petani jagung di Desa Labang Manai, Kabupaten jeneponto
2. Untuk mengatahui apakah terdapat pengaruh pengalokasian sumber dana terhadap investasi petani jagung di Desa Labang Manai, Kabupaten Jeneponto

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sumber daya manusia terhadap investasi petani jagung di Desa Lebang Manai, Kabupaten Jeneponto.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana cara mengalokasikan anggaran pada petani dan cara mengelola sumber dana dan sumber daya dengan baik dan dapat menguasai teori-teori yang diterima mahasiswa.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi masyarakat pada pihak pertanian jagung untuk menentukan langkah-langkah yang tepat dalam upaya memperbaiki penganggaran sumber dana petani dalam pengembalian investasi musiman sehingga usaha petani tersebut mampu meningkatkan volume pendapatan. Penelitian ini pun diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi yang dapat dipertimbangkan oleh para petani jagung kedepannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian teori

Penyerapan penganggaran menurut Halim (2014) adalah jumlah dana yang disiapkan untuk memenuhi rencana kebutuhan kerja. Sedangkan menurut Lusiana dalam Priatno (2013) berpendapat bahwa kemampuan seseorang dalam penganggaran dianggap baik dan berhasil jika konsisten dengan upaya fisik pekerjaan yang sebenarnya. Penganggaran (Budgeting) yaitu proses merencanakan dan mengendalikan keuangan pada kegiatan pengoperasian yang dinyatakan dalam suatu kegiatan yang bertujuan untuk memproyeksi pengoperasian pada perusahaan dalam laporan keuangan.

Penganggaran produksi menurut Nafarin (2015:182) yaitu merencanakan suatu barang yang diproduksi oleh perusahaan supaya sesuai dengan tingkat penjualan yang direncanakan ini disebut dengan anggaran produksi. Sedangkan dalam arti lain penganggaran produksi dapat diartikan sebagai proses rencana penjualan menjadi rencana produksi yang meliputi rencana tentang semua tingkat produksi terhadap keperluan persediaan dan tenaga kerja dari kapasitas produksi.

Keputusan terhadap anggaran modal menurut Syamsudin (2014) berkaitan dengan keputusan investasi untuk proyek yang bersifat jangka panjang. Menggunakan anggaran modal secara bergantian untuk pemakaian pembelanjaan modal ataupun investasi modal. Setiap investasi yang mendapatkan keuntungan terhadap arus kas selama lebih satu tahun adalah pengeluaran modal. Pembelian mesin baru, perluasan kapasitas produksi,

pengakuisisian perusahaan lain, riset dan pengembangan adalah bentuk dari pengeluaran modal.

Anggaran atau modal menurut Sartono (2000) ialah memerlukan pengeluaran kas yang besar untuk tercapainya potensi pengambilan modal pada perusahaan. Keputusan mengenai penganggaran modal di rencanakan, selalu kita perlukan peninjauan dan penilaian keputusan yang direkomendasi dalam anggaran permodal. Honegnen dalam bukunya mengatakan bahwa penganggaran modal adalah merencanakan jangka panjang dan mendasar yang ditunjukkan untuk memenuhi permodal. Penganggaran merupakan sesuatu yang sangat penting dalam organisasi. Penganggaran adalah suatu perencanaan yang dinyatakan dalam ukuran kuantitatif dan biasanya dalam bentuk uang yang digunakan untuk menunjukkan suatu perolehan dan penggunaan sumber-sumber organisasi.

Penganggaran modal menurut Brigham dan Houston (2003) adalah aktivitas yang menyeluruh dalam melakukan perencanaan anggaran untuk mendapatkan Benefit dimasa yang akan datang. Penganggaran dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk perencanaan dan pengendalian operasi keuangan, baik yang bertujuan untuk mendapatkan laba (profit) maupun yang tidak bertujuan untuk mendapatkan laba (non-profit). Penganggaran juga dapat dijadikan pedoman untuk melakukan sesuatu aktivitas guna mencapai tujuan. Penganggaran merupakan prediksi ataupun estimasi terhadap apa yang akan dikerjakan pada periode tertentu dimasa yang akan datang. Pihak memiliki kemampuan untuk merealisasikan atau menggagalkan rencana tersebut, karena dalam penyusunan penganggaran

salah satu faktor yang mempengaruhi dan menentukan keberhasilan pencapaian adalah tingkat realistis tidaknya anggaran tersebut.

Performance based budgeting akan membawa hasil dalam tiap tahap implementasinya (Muluono & Hertianti, 2019) sebagai berikut:

- 1) Tahap perencanaan: memiliki standar kinerja, indikator kinerjanya berorientasi pada output, adanya kontrak kerja atau target yang akan diraih.
- 2) Tahap pelaksanaan: kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana, terdapat kesesuaian penggunaan anggaran
- 3) Tahap evaluasi: ada pengukuran kinerja, relisasi anggaran dan capaian output menyesuaikan target, dan semaksimal mungkin diterapkan *good financial governance*.

Penganggaran berbasis kinerja menurut Halam dan Kusufi (2014) (*performance based budgeting*) menjadi salah satu solusi penting dalam pengelolaan keuangan. Sistem penganggaran ini memperhatikan kaitan antara pendanaan dan kinerja yang diharapkan, serta efisiensi pencapaian kinerja. Keberhasilan implementasinya sangat tergantung pada keseriusan pengelolaan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hal ini akan membawa pada akuntabilitas dan *good government governance*.

Adapun penganggaran berbasis resiko menurut Bugert (2019) yaitu alat perencanaan dan sekaligus evaluasi dengan nilai yang mempertimbangkan ketidakpastian. Dengan begitu, penerapannya akan dapat meningkatkan disiplin anggota organisasi dalam pengelolaan risikonya karena risiko merupakan kemungkinan atas ketidakpastian suatu peristiwa yang mungkin memberi dampak terhadap organisasi atau aktivitas yang di-

review. Hal ini menjadikan risiko sebagai potensi terjadinya suatu peristiwa (*events*) yang dapat menimbulkan kerugian bagi suatu terjadinya tumpang-tindih pada pekerjaan dan tanggung jawabnya.

1. Pengalokasian Sumber dana

Sumber pendanaan menurut Nugroho (2010), adalah berasal dari mana sumber dana yang digunakan untuk melakukan kegiatan investasi. Sumber dana ini digolongkan menjadi modal sendiri dan sumber modal pinjaman. Sumber-sumber dana yang ada dapat diperoleh dari sumber modal tersendiri atau modal pinjaman dari masyarakat luas atau lembaga keuangan lainnya. Adapun jenis sumber-sumber dana bank tersebut:

1) Dana pihak pertama (Bersumber pada pihak bank)

Dana pihak pertama yaitu modal modal pribadi dan berasal dari beberapa sumber yakni pemegang saham sendiri maupun para pemegang saham yang ikut dalam mendirikan usaha tersebut pada waktu yang sudah ditentukan dan termasuk para pemegang saham disektor publik.. Pada neraca bank pendana modal sendiri tertulis dalam buku rekening modal dan pencadangan yang telah dicantumkan pada sisi pasiva (*liabilities*).

2) Dana pihak kedua (sumber lembaga keuangan yang lain)

Adapun pihak dana yang kedua yaitu dana yang bersumber dari pinjaman dari. Berikut dana – dana dari pihak luar:

a. *Call Money*

Call Money yaitu pinjaman dari pihak bank lainnya yang berupa pinjaman harian antar bank. Pada pinjaman ini dipakai bila menghadapi kebutuhan yang mendesak yang di perlukan ke bank, call

money memberikan jangka waktu kepada nasabah selama satu minggu sampai dengan satu bulan lamanya, bahkan memberikan jangka waktu hanya beberapa waktu saja. Dan jika waktu yang diberikan hanya satu malam maka itu di sebut dengan call money

b. Pinjaman biasa antara bank

Pinjaman biasa antara bank yaitu pinjaman biasa yang bersumber dari bank lain dengan memberikan jangka waktu yang lama, dengan memberikan jangka waktu yang lama bisa membuat para nasabah nyaman dengan layanan pinjaman biasa antara bank ini. Pinjaman ini pada umumnya bisa terjadi jika di antara bank peminjam dan bank yang memberikan pinjaman kerja sama dalam bantuan yang berupa uang dengan pernyataan – pernyataan yang telah di sepakati oleh kedua belah pihak.

c. Pinjaman dari lembaga keuangan bukan Bank (LKBB)

Pinjaman ini terjadi ketika suatu lembaga-lembaga keuangan masih memiliki berstatus LKBB yang hampir semuanya berubahstatus nama menjadi bank umum. Bentuk pinjaman dari LKBB ini kebanyakan berbentuk surat berharga yang bisa diperjual belikan oleh pemilik maupun oleh bank sebelum jatuh tempo.

d. Pinjaman dari Bank sentral (BI)

Pinjaman dari Bank sentral (BI) yaitu pinjaman yang diberikan oleh bank indonesia kepada bank – bank lain untuk memberikan biaya pada usaha – usaha masyarakat yang prioritasnya tergolong tinggi, seperti kredit program yang berupa kredit investasi pada sektor ekonomi yang harus dibayar sesuai dengan petunjuk dari pemerintah.

3) Dana ketiga (Bersumber dari masyarakat)

Dana Pihak ketiga adalah modal yang dikumpulkan oleh bank yang berasal dari masyarakat. Dana yang bersumber dari masyarakat merupakan sumber dana yang sangat diperlukan bagi keberlangsungan operasi bank tersebut hal ini juga merupakan pengukuran berhasilnya bank jika bank mampu memberikan biaya operasinya pada sumber dana yang dikeluarkan. Menghimpun sumber dana dari masyarakat lebih mudah dibandingkan dengan dana dari sumber lainnya, dan pihak bank bisa relatif memberikan bunga yang tinggi dana memberikan fasilitas menarik dari bank seperti hadiah dan memberikan pelayanan yang cukup memuaskan kepada masyarakat.

Adapun keuntungan lain sumber dana dari masyarakat dari masyarakat yaitu dengan memberikan jumlah yang tidak memiliki batas, baik berasal dari perorangan, maupun bagi masyarakat. Kerugian yang akan didapatkan yaitu biaya yang relatif mahal dibandingkan dengan menggunakan dana dari modal sendiri.

2. Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya menurut Hasibuan (2017:10), adalah ilmu yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan.

Manajemen sumber daya manusia, Sutrisno (2017:6), merupakan pengakuan tentang pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya yang sangat penting dalam memberi kontribusi. Sumber daya merupakan sumber energi, tenaga, kekuatan (*power*) yang diperlukan untuk menciptakan daya gerak, aktifitas, kegiatan dan tindakan. Sumber daya

tersebut antara lain terdiri atas sumber daya alam, sumber daya finansial, sumber daya manusia, sumber daya ilmu pengetahuan dan sumber daya teknologi. Diantara sumber daya tersebut yang paling penting adalah sumber daya manusia (SDM – *human resources*).

Sumber daya alam menurut Chapman (1969) adalah hasil penilaian manusia terhadap unsur – unsur lingkungan hidup yang diperlukan, dimana terdapat 2 definisi sumber daya alam yakni persediaan total (*total stock*) dan sumber daya (*resources*). Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki oleh suatu materi atau unsur tertentu dalam kehidupan, sumber daya tidak selalu bersifat fisik, tetapi juga non-fisik. Setiap pelaksanaan kegiatan membutuhkan sumber daya berupa biaya, tenaga, peralatan dan bahan. Sumber daya itu sendiri dibagi menjadi :

a. Sumber daya langsung

Sumber daya langsung adalah sumber daya yang jumlah pemakaiannya tergantung volume kegiatan atau pekerjaan dan tidak tergantung pada lamanya waktu pelaksanaan kegiatan.

b. Sumber daya tidak langsung

Sumber daya tidak langsung adalah sumber yang jumlah pemakaiannya bergantung pada lamanya suatu kegiatan dilaksanakan atau suatu pekerjaan yang tidak tergantung pada besarnya volume kegiatan.

Adapun kebutuhan dalam sumber daya terbagi atas :

a. Kebutuhan sumber daya merata

Untuk pekerjaan pada pelaksanaan tertentu sering ditemukan untuk penyelenggaraan suatu kegiatan diperlukan adanya biaya, tenaga kerja dan alat- alat yang jumlah perharinya sama atau merata.

b. Kebutuhan sumber daya pada saat mulai

Untuk kegiatan atau pekerjaan-pekerjaan tertentu sering ditemukan untuk menyelenggarakan suatu kegiatan maka diperlukan ketersediaan sumber daya seperti biaya yang akan digunakan untuk keseluruhan pelaksanaan kegiatan pada saat akan dimulai. .

c. Kebutuhan sumber daya tidak merata

Proyek atau kelompok yang terdiri dari berbagai kegiatan yang susunan dan untuk menyelenggarakan kegiatan pada umumnya membutuhkan sumber daya seperti (Uang, tenaga kerja, alat, dan bahan) yang besarnya tidak merata sepanjang waktu penyelenggaraan

Sumber daya manusia menurut Mhapatro (2010) memiliki dua tujuan penting yaitu, Tujuan utama memastikan ketersediaan tenaga kerja yang kompeten untuk mendukung jalannya usaha organisasi. Dan Tujuan khusus terdiri atas empat hal meliputi tujuan sosial atau kemasyarakatan (*social objective*), tujuan organisasi (*organizational objective*), tujuan fungsional (*functional objective*) dan tujuan pribadi (*personal objective*). Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting suatu organisasi maupun perusahaan, disamping faktor lainnya seperti aktifitas dan modal, sumber daya manusia harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi, sebagai salah satu fungsi dalam organisasi yang dikenal dengan sumber daya manusia.

Perencanaan sumber daya manusia berkaitan dengan perencanaan strategi dan manajemen sumber daya manusia. Salah satu rencana yang merupakan landasan bagi aktifitas pada organisasi. Perencanaan (*planning*) yaitu proses untuk menentukan tujuan – tujuan apa yang akan

dikejar selama periode waktu mendatang dan apa yang dilakukan agar mencapai waktu tersebut. Perencanaan sumber daya manusia (*human resources planning*) menghimpung dan menggunakan informasi untuk mendukung keputusan-keputusan melakukan investasi dalam sumber-sumber daya manusia merupakan pengeluaran utama organisasi dalam menjalankan bisnis sumber daya manusia (SDM) berhubungan dengan sistem rancangan formal dalam suatu organisasi dalam menentukan efektifitas dan efisiensi untuk mewujudkan sasaran suatu organisasi. Sumber daya manusia memiliki dampak yang relatif besar dibanding sumber daya yang lainnya. Dengan mengelola manajemen sumber daya akan menentukan keberhasilan organisasi disebabkan oleh peran yang strategis dengan kesuksesan yang akan di dapatkan.

Sumber daya manusia pertanian menjadi salah satu faktor yang kehadiran sebagai kebutuhan di sektor pertanian karena bukan hanya berperan sebagai faktor produksi melainkan faktor yang juga dapat mendukung terlaksananya program utama kementerian pertanian dalam mengsucceskan pertanian (Evrianto,2021). Maka dari itu SDM pertanian harus ditingkatkan agar produksinya juga meningkat karena sumber daya manusia pertanian memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas yang paling besar yaitu sebesar 50%.

Kualitas sumber daya manusia petani jagung dapat meningkat didukung oleh beberapa faktor seperti :

a. Pelatihan

Pelatihan dalam pertanian dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan kemampuan baik itu pelatihan untuk petani atau penyuluh. Baik dari segi

pengetahuan, keterampilan petani dan juga tentang pengelolaan pertanian.

b. Kerja sama yang baik antara penyuluh dan petani

Dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia petani harus ada hubungan kerjasama dengan penyuluh karena apabila tidak adanya kerja sama apa yang disampaikan tidak akan berjalan dengan baik.

Menurut Malayu P. Hasibuan Sumber daya manusia atau *human resources* mengandung dua pengertian. Pertama, SDM adalah usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Selanjutnya SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Menurut Mangkunegara kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya.

3. Return Investasi

Investasi menurut Khalwaty (2000) adalah suatu tindakan melepaskan uang atau dana dengan harapan bisa memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang. Pengetahuan investasi yaitu pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi mulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi, Karena semakin banyak ilmu yang didapatkan mengenai investasi baik itu melalui pembelajaran maupun sosialisasi dari pasar modal maka semakin besar keinginan seseorang dalam melakukan investasi. Case dan fair (2007:172) menyatakan bahwa ada

hubungan timbal balik antara tingkat investasi yang direncanakan dengan tingkat bunga, ketika tingkat bunga naik maka investasi direncanakan akan turun.

Nanga, M (2005), investasi (investment) dapat didefinisikan sebagai tambahan bersih terhadap stok kapital yang ada (*net addition to existing capital stock*). Istilah lain dari investasi adalah pemupukan modal (*capital formation*) atau akumulasi modal (*capital accumulation*). Dengan demikian didalam makroekonomi, investasi memiliki arti yang lebih sempit, yang secara teknis berarti arus pengeluaran yang menambah stok modal fisik. Investasi merupakan jumlah yang dibelanjakan sektor bisnis untuk menambah stok modal dalam periode tertentu.

Dalam proses keputusan berinvestasi, diperlukan pengetahuan tentang pengambilan resiko, tipe produk investasi, untuk mendapatkan investasi yang lengkap (Siahaan,N.M,2011). Sebelum mengenal akan adanya investasi banyak orang yang hanya menyisihkan uangnya dalam bentuk tabungan, akan tetapi seiring berkembangnya zaman orang – orang mulai meninggalkan metode kuno tersebut dan menggantinya dengan membeli saham, obligasi, emas, reksadana, yang sekitarnya memberikan keuntungan yang menjanjikan dimasa mendatang. Menurut Julaika (2017), faktor – faktor yang mempengaruhi minat investasi adalah modal minimal investasi dan motivasi investasi.

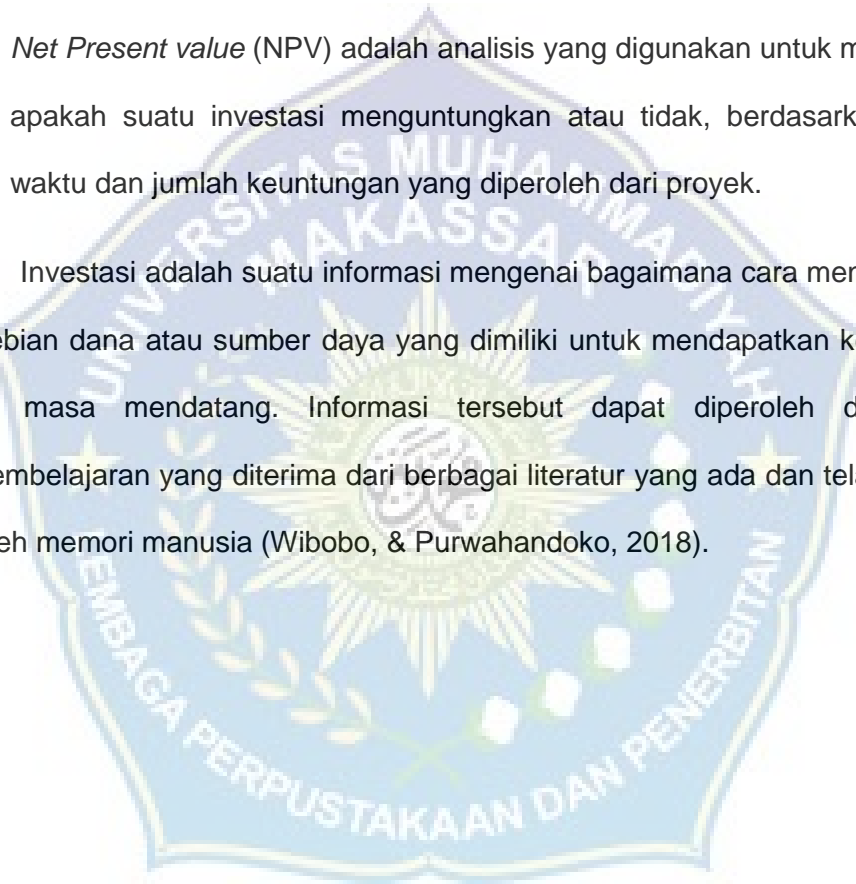
Adapun Tanda – tanda untuk mengetahui kembalinya investasi adalah sebagai berikut :

1. *Return On Investment* (ROI) menurut Munawir (2007) , *Return on investment* merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang

ditunjukkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan guna menghasilkan keuntungan

2. *Payback period* (PP): *payback period* adalah jangka waktu kembalinya investasi yang telah dikeluarkan, melalui keuntungan yang diperoleh dari suatu proyek yang telah direncanakan.
3. *Net Present value* (NPV) adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu investasi menguntungkan atau tidak, berdasarkan jangka waktu dan jumlah keuntungan yang diperoleh dari proyek.

Investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebarang dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia (Wibobo, & Purwahandoko, 2018).



B. Penelitian Terdahulu

Permasalahan tentang alokasi anggaran, sumber dana dan sumber daya hingga investasi petani jagung telah dibahas pada beberapa penelitian terdahulu sebelumnya yaitu sebagai berikut ;

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan tahun penelitian	Judul Penelitian	Variabel Kuantitatif	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Nelson pomalingo, masri kudrat umar, mahludin baruadi, MP (2013)	Menyangga pangan nasional melalui penguatan kompetensi sumber daya petani jagung	Kuantitatif	Menggunakan deskriptif, kecenderungan, pendugaan dan SWT	Kompetensi petani jagung masih perlu ditingkat, salah satu cara meningkatkan kompetensi petani jagung adalah melalui diklat
2.	Risnawati H. Laiya, Amelia Murtisari, Yuriko Boekoesoe (2017)	Analisis Keuntungan Petani Pada Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Daenaa Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo	Kuantitatif	menggunakan analisis usahatani dengan melihat struktur biaya pendapatan dan penerimaan	Penerimaan rata-rata yang diterima pada usahatani jagung di Desa Daenaa adalah Rp. 10.134.677 per petani per Ha.
3.	Ledyy festaria (2017)	Analisis produksi jagung dengan modal lembaga usaha ekonomi pedesaan (Dpm-Luep) di provinsi Sumatera utara	Kuantitatif	Regresi berganda	Secara keseluruhan modal produksi jagung yang diestimasikan memberikan hasil yang signifikan karena variabel-variabel

					independen yang diamati signifikan dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Variabel-variabel yang diamati mempunyai kesesuaian ekspektasi teoritisnya
4.	Sastro M Wantu, Usman Moonti, Asman wantu (2017)	Kontribusi sumber daya petani pada sektor pembangunan pertanian yang berbasis angropolitan jagung di tingkat lokal	Kuantitatif	Menggunakan model interaktif	Peningkatan kualitas sumber daya pada petani yang terampil dimana akan diperoleh sumber daya petani yang berkualitas melalui upaya pendidikan dan pelatihan adalah salah satu dari model pemberdayaan yang akan melahirkan etos kerja, keterampilan bagi para petani, sehingga mereka siap mengeksplorasi sumber daya alam pertanian
5.	Ni Luh Made Pradnyawathi, I Ketut Arsa Wijaya, I Nyoman Sutedja (2020)	Eksplorasi Sumber Daya Genetik Jagung Lokal Bali	Kuantitatif	Konservasi dengan cara inventarisasi jenis-jenis tanaman jagung sesuai dengan data yang	Dari hasil eksplorasi ditemukan 16 jagung lookal dibali, Di kabupaten Buleleng ditemukan empat aksesi jagung lokal, dan Di kabupaten Karangasem ditemukan tiga jagung lokal.

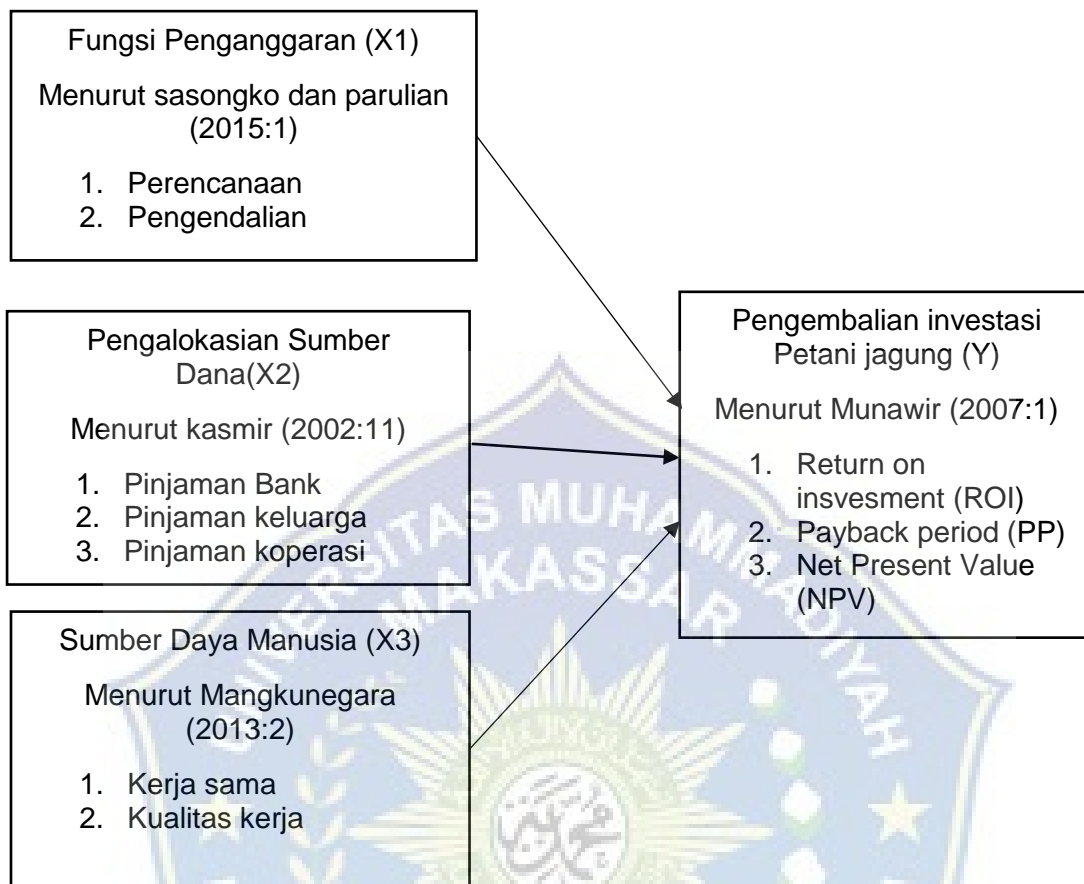
				diperoleh.	
6.	Desti Rivani, Reswita, dan Nyayu Neti Arianti (2020)	Peranan Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Perbo Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara	Kuantitatif $n =$ Pendapatan TR= Total penerimaan Q= Jumlah produk yang dihasilkan	Analisis peranan kelompok tani, Analisis pendapatan usahatani, Analisis perbedaan pendapatan	Sebaiknya untuk meningkatkan dan mempertahankan pendapatan juga perlu peran aktif petani dalam mengelola proses produksi tersebut seperti pemilihan benih baik agar hasil jagung hibrida yang didapatkan banyak dan bagus.
7.	Imel Irwan (2021)	Pemberdayaan Masyarakat Petani Jagung Melalui Program Padat Karya Tunai Di Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku	Kuantitatif	Trigulasi sumber	Pemberdayaan masyarakat petani di kecamatan amalatu khususnya Desa Tala berdasarkan 4 dimensi dan masing – masing dari keempat yang paling unggul ialah Bina usaha dimana banyaknya bantuan yang diberikan baik dari pemerintah pusat, Dinas pertanian maupun langsung dari pemerintah desa tala seperti pemberian bantuan lahan, bantuan benih hingga bantuan sarana dan prasaran penunjang jalannya pertanian.

8.	Afdal, Endry Martius, Erwin Erwing (2022)	Analisis tata kelola pembiayaan usahatani jagung di kabupaten Pasaman Barat	Kuantitatif	Eksplanatif kuantitatif	Pola pembiayaan usahatani jagung dikabupaten pasaman barat yang bersumber dari pembiayaan mandiri, pembiayaan swasta dan pembiayaan pemerintah tidak ditemukan permasalahan yang berarti dalam melaksanakan kegiatan usahatani jagung, baik secara mandiri maupun kemitraan.
9.	Rahmiati, siti samsiah, siti raodah, 2023	Pengaruh kmpetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi dan penyusunan anggaran terhadap penyerapan anggaran	Kuantitatif	Alat statistik SPSS	Variasi variabel penyerapan anggaran tidak dipengaruhi oleh kompetensi SDM, hal ini menunjukkan bahwa meskipun memiliki sumber daya manusia yang kopeten namun tidak terdapat perencanaan yang baik, maka akan menjadi kendala dalam hal menjalankan program kerja.
10	Tri cantika, irwan idrus, Muhammad Nur (2023)	Pemberdayaan sumber daya manusia dalam mengptimalkan fungsi badan usaha milak desa (Bumdes) didesa	Kuantitatif dengan menggunakan reduksi data, penyaian data dan verifikasi	Statistik deskriptif	pemberdayaan BUMDes berakhir berproses pakai abdi walaupun masih kedapatan kalender yang baru

		labae kec. Citta kabupaten soppen	data		<p>dibentuk dan diusulkan oleh pengelola BUMDes, pemberdayaan BUMdes dilihat berusul sokongan memperhebat SDM rsimpul potensi ain pa peladang pakai</p> <p>pekerjaan serupa jarak otoritas nagari pakai pengelola BUMDes menjelang menyesuaikan kalender seksi servis di Desa Labae</p>
--	--	-----------------------------------	------	--	---

C. Kerangka pikir

Kerangka teoritis menurut Sugiyono (2017) mengatakan bahwa kerangka secara teoritis menghubungkan variabel penelitian, yaitu variabel independen dan dependen. Ringkasnya, suatu kerangka yang menjelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja auditor dengan motif auditor sebagai variabel regulasi.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Dari Permasalahan dari kerangka pikir yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H₁ = Fungsi penganggaran berpengaruh positif terhadap pengembalian investasi musiman petani jagung
2. H₂ = Pengalokasian Sumber dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembalian investasi musiman petani jagung
3. H₃ = Sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembalian investasi musiman petani jagung

4. H_4 = Fungsi penganggaran, sumber dana, dan sumber daya Manusia berpengaruh secara simultan terhadap pengembalian investasi petani jagung.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif menurut sugiyono (2012) mengartikan bahwa mode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam proses penelitian ini penulis mengadakan penelitian pada Desa Lebang manai, Dusun bonto bangun Kabupaten Jeneponto

2. Waktu Penelitian

Perencanaan Penelitian ini akan dilakukan selama dua bulan, mulai pada 4 Januari hingga 4 maret 2024.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, berupa informasi atau penjelasan yang ditanyakan dengan bilangan atau berbentuk angka sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu, Data Primer. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung kepada responden dengan metode survei dengan membagikan koesioner baik offline maupun online.

D. Pupulasi Dan Sampel

1. Populasi penelitian

Secara sederhana populasi dapat diartikan sebagai subyek pada wilayah serta waktu tertentu yang akan diamati atau diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiono(2018:90) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini meliputi para petani jagung desa lebang manai, Kabupaten Jeneponto

2. Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Sampel Jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukang bila jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2018) Maka sampel yang diambil pada penelitian kali ini yaitu semua populasi sebesar 50 orang pada Desa Lebang Manai.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk penelitian ini, penulis mengumpulkan data dan informasi dengan menggunakan motode sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan kepada masyarakat secara langsung dan sistematis pada desa lebang manai.
2. Kuesioner (angket) merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara online kepada responden untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Kuesioner atau angket ini diberikan kepada warga setempat
3. Dokumentasi, Dokumentasi akan dilampirkan berupa kegiatan pada saat melakukan pembagian kuesioner secara online.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah pernyataan tentang definisi dan pengukuran variabel-variabel penelitian secara operasional, dalam penelitian ini di ambil variabel independen (variabel bebas) yaitu Variabel Fungsi Penganggaran X1, Pengalokasian Sumber Dana X2, Sumber daya manusia X3 , dimana variabel tersebut merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam membudidayakan jagung dan berdasarkan teori yang ada maupun pengalaman – pengalaman empiris.

Tabel 2.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional variabel
Fungsi Penganggaran (X1)	Banyaknya modal kerja yang dianggarkan selama satu periode penanaman jagung
Pengalokasian Sumber Dana (X2)	Banyaknya sumber dana pinjaman dan modal sendiri yang disiapkan selama satu periode penanaman jagung
Sumber Daya manusia (X3)	Bayaknya tenaga kerja yang digunakan selama satu periode penanaman jagung.
Pengembalian Investasi (Y)	Return on Investment

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Sebelum menguji hipotesis dengan menggunakan teknik statistik, terlebih dahulu peneliti akan menguji instrumen variabel atau menguji kualitas data.

1. Uji Instrumen

Uji instrumen variabel dilakukan dengan dua cara yaitu tingkat akurasi atau validasi dan tingkat konsistensi atau reliabilitas.

a. Uji Validasi

Uji validasi digunakan untuk mengukur legitimasi atau validasi suatu kuesioner (Gozalin, 2001). Suatu kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa saja yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai pada r tabel untuk derajat kebebasan $(df) = n - 2$ (n adalah jumlah sampel). Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan terdapat korelasi positif maka item atau pertanyaan tersebut valid. Dengan kata lain, jika skor item pertanyaan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan skor keseluruhan variabel, maka item pertanyaan tersebut dianggap valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan terhadap item pertanyaan dianggap valid. Uji ini digunakan untuk mengevaluasi kuesioner yang berfungsi sebagai indeks dari variabel atau struktur (Ghozali, 2001). Jika tanggapan atas pertanyaan pada kuesioner konstan atau stabil

sepanjang waktu, itu dianggap dapat diandalkan. Suatu variabel dianggap reliabel jika Cronbach's alpha-nya lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2009).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data memiliki distribusi normal. Menurut Moore (1983) dalam Sudarmanto (2013:101) menyatakan bahwa asumsi normalitas konsen pada tingkat persebaran data atau skor berkisaran pada distribusi standar baku atau standar normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2011:236) mengemukakan uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode scatter plot yaitu dengan melihat pola titik-titik scatter plot regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Priyatno (2011:288) mengemukakan uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji

multikolinearitas dalam penelitian ini dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi, jika nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

B₀ = Konstan

β₁, β₂, β₃ = Koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = Fungsi Penganggaran

X₂ = Pengalokasian Sumber dana

X₃ = Sumber daya manusia

e = eror

a. Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R-Squared) menurut Widarjono (2018) merupakan uji untuk menjelaskan proporsi variansi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Jika koefisien determinasi (R-squared) dalam suatu estimasi mendekati satu (1), maka faktor-faktor tersebut dapat dianggap dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel-variabel independen. Sebaliknya, jika koefisien determinasi (R-Squared) akan kurang besar dari satu (1) dan sama dengan nol

(0), maka variabel independen kurang efisien menjelaskan variabel dependen (Sujarweni, 2020).

H. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji persial menurut Sudarmanto (2013:232) uji hipoteis secara persial ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (persial) terhadap variabel dependen. Hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel coefficients. Nilai dari uji dapat dilihat pada P-value (pada kolom sig). Pada masing-masing variabel independen, jika P-value lebih kecil dari 0,05 (*level of significant*) yang ditentukan, artinya signifikan atau t-hitung (pada kolom t) lebih besar dari t-tabel (hitung dari two-tailed = 5%

2) Jika nilai sig > 0,005 maka hipotesis alternatif (H_a) diterima

3) Jika nilai sig < 0,005 maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak

b. Uji f

Uji f merupakan uji signifikansi terhadap persamaan yang digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2) terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat beli. Uji f Signifikansi model regresi diverifikasi secara bersamaan dengan melihat nilai signifikansi (sig), dimana jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji f statistik digunakan untuk menunjukkan bahwa

variabel dipengaruhi setelah variabel dependen pada waktu yang sama (Sujarweni, 2020).

Kriteria:

- 1) Jika f hitung $>$ f tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika f hitung $<$ f tabel, maka H_0 diterima dan H_a di tolak



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Wilayah

Desa lebang manai adalah salah satu dari 114 desa dan kelurahan yang ada di kabupaten jenepono dan desa lebang manai adalah salah satu desa dari 12 desa yang ada di kecamatan rumbia. Dimana Desa lebang manai adalah desa dataran rendah yang berada diwilayah Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan. Desa lebang manai berdekatan dengan perbatasan Campagaloe, dan berdekatan dengan desa Lassang Te'ne. Desa lebang manai juga disebut sebagai desa sayuran dimana pada saat mulai memasuki desa lebang manai akan disambut dengan tanaman para penduduk desa lebang manai.

2. Letak Biografis

Desa Lebang Manai terletak diwilayah kecamatan rumbia, kabupaten jenepono, jarak dari ibu kota kabupaten jenepono +29 Km jika menggunakan sepeda motor jarak tempuh ibu kota Jeneponto kurang lebih 40 menit. Desa lebang manai memiliki 6 dusun, dan adapun batas – batas dusun yang ada di desa lebang manai sebagai berikut : Dusun Bonto Bangun, Dusun Bonto Rannu, Suaun Bonto Manai, Dusun Bonto Baru, Dusun Bonto Sunggu, dan Dusun Sarroangin.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel

1) Karakteristik Responden

a. Usia Petani Jagung

Adapun usia petani jagung Desa Lebang Manai, Dusun Bonto Bangun, Kabupaten Jeneponto. Berdasarkan Tabel 4.1 dibawah ini, karakteristik pada usi petani jagung masih berada dalam usia kerja yang artinya bahwa responden masih memiliki kemampuan untuk menghasilkan pendapatan walaupun umur masih terbilang muda akan tetapi didesa lebang manai usia 23 keatas sudah memiliki lahan tersendiri untuk bertani.

Tabel 4.1
Usia Petani Jagung

Usia	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
23-29	27	54.0	54.0	54.0
30-35	16	32.0	32.0	86.0
36-40	5	10.0	10.0	96.0
41-45	2	4.0	4.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : data diolah SPSS 2024

b. Jenis Kelamin Petani Jagung

Adapun data mengenai jenis kelamin petani jagung di desa lebang manai, dusun bonto bangun, kabupaten jeneponto. Berdasarkan tabel 4.2 yang menunjukkan bahwa pekerja petani pada jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada pekerja petani pada laki-laki. Sebesar 46% petani laki-laki dan 54% petani perempuan.

Jumlah petani perempuan lebih besar karena memiliki pengalaman dan pengetahuan terhadap tentang pentingnya merawat tanaman tetapi jumlah perempuan dan laki-laki tidak jauh berbeda yang artinya laki-laki pun memiliki pengalaman yang sama terhadap tanaman jagung.

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Petani Jagung

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	23	46.0	46.0	46.0
Perempuan	27	54.0	54.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : data diolah SPSS 2024

2 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a) Uji Validitas

Pengujian validitas dari tiap butir kuesioner menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor dari tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah keseluruhan skor tiap butir. Dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel = valid, namun jika r hitung < r tabel = tidak valid. N = 50 pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistik, maka diperoleh r tabel sebesar 0,279.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Fungsi penganggaran X1	Pernyataan 1	0,613	0,279	Valid
	Pernyataan 2	0,321	0,279	Valid
	Pernyataan 3	0,442	0,279	Valid
	Pernyataan 4	0,537	0,279	Valid
	Pernyataan 5	0,498	0,279	Valid
Pengalokasian Sumber Dana X2	Pernyataan 1	0,591	0,279	Valid
	Pernyataan 2	0,281	0,279	Valid
	Pernyataan 3	0,801	0,279	Valid
	Pernyataan 4	0,702	0,279	Valid
	Pernyataan 5	0,776	0,279	Valid
Sumber Daya Manusia X3	Pernyataan 1	0,658	0,279	Valid
	Pernyataan 2	0,735	0,279	Valid
	Pernyataan 3	0,672	0,279	Valid
	Pernyataan 4	0,707	0,279	Valid
	Pernyataan 5	0,457	0,279	Valid
Investasi Y	Pernyataan 1	0,416	0,279	Valid
	Pernyataan 2	0,580	0,279	Valid
	Pernyataan 3	0,748	0,279	Valid
	Pernyataan 4	0,567	0,279	Valid
	Pernyataan 5	0,680	0,279	Valid

Sumber : data diolah SPSS 2024

b) Uji Reabilitas

Uji Reabilitas ini dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien Cronbach Alpha dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal apabila memberikan nilai Cronbach $> 0,6$.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa nilai dari instrumen yang diuji baik dari variabel X1, X2, X3, dan Y tersebut handal atau reliabel.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reabilitas

Indikator	Alpha Cronbach's	Keterangan
Fungsi Penganggaran X.1	0,693	Reliable
Pengalokasian Sumber Dana X.2	0,666	Reliable
Sumber Daya Manuisa X.3	0,631	Reliable
Investasi Y	0,612	Reliable

Sumber : Data diolah SPSS 2024

3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

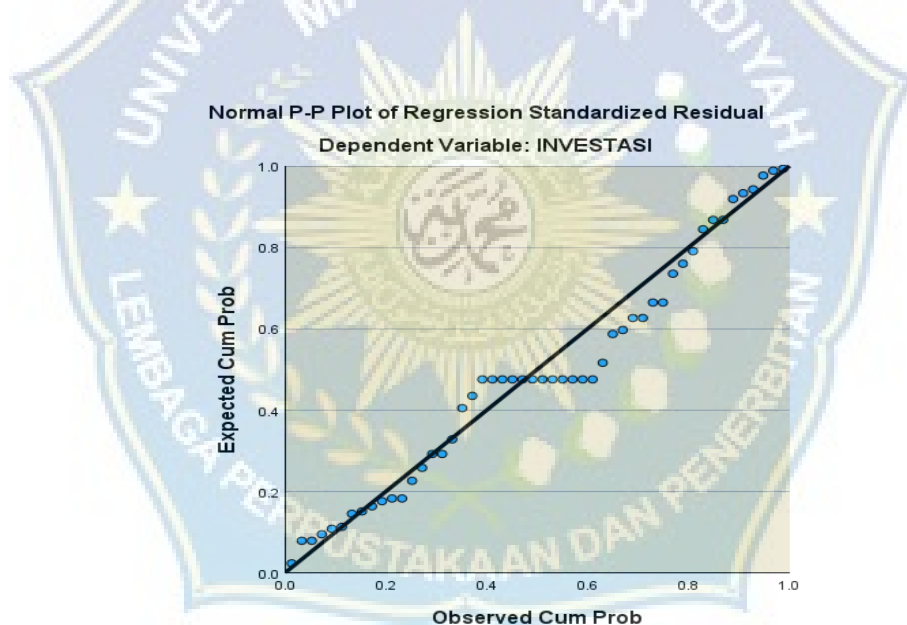
Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Cara mengetahuinya adalah dengan melihat nilai signifikan residual, jika signifikan lebih dari 0,05 maka dinyatakan residual terdistribusi secara normal (Fatimah, 2014)

Dari hasil pengelolaan data pada tabel 4.5 yang nilai signifikan berdistribusi normal karena hasil yang didapat dibawah nilai 0,05. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik (normal P-P plot) regresi. Cara mengetahuinya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P plot. Jika menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual terdistribusi secara normal (Fatiha, 2014)

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardisasi Residual
N		50
Normal Parameters a.b	Mean	0000000
	Std.Deviantion	2.03536512
Most Extreme Differences		145
Absolute		145
Positive		-095
Negative		
Test Statistic		145
Asymp.Sig. (2_tailed)c		010

Sumber : Data diolah SPSS 2024



Gambar 4.1

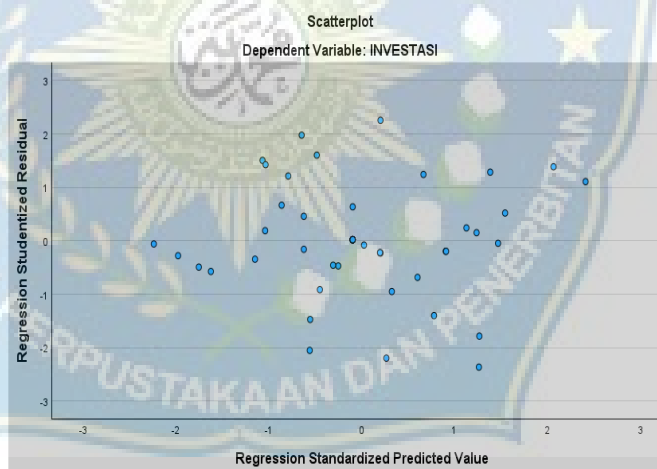
Analisis P-P Plot Grafik

Berdasarkan gambar 4.1 grafik P-P Plot terlihat bahwa titik – titik menyebar disekitar garis diagonal, sehingga grafik tersebut data terdistribusi secara normal dan tidak menyalahi asumsi normalitas. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini

memenuhi syarat menjadi model regresi yang baik model regresi memiliki distribusi daya normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dalam Penelitian ini Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan uji grafik plot. Grafik Plot digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.



Sumber : Data diolah SPSS 2024

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas, diketahui bahwa tidak terdapat pola tertentu baik atas maupun dibawah angka 0. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Pada penelitian ini Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi tersebut diperoleh korelasi antara variabel bebas atau variabel independen. Dari model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak adanya skorelasi antara variabel (Ghozali,2013). Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas perlu dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Apabila nilai tolerance kecil maka akan semakin besar VIF oleh karena itu VIF semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas dan jika tolerance tersebut lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka dikatakan tidak terjadinya multikolinieritas.

Dari tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa Pada fungsi penganggaran X1 tidak menunjukkan adanya multikolinieritas karena hasil yang diperoleh melebihi nilai yang telah diterapkan. Nilai tolerance X2 Pengalokasian Sumber Dana telah menunjukkan tidak adanya multikolinieritas karena hasil yang diperoleh melebihi nilai yang telah diterapkan. Nilai tolerance X3 sumber daya manusia juga tidak menunjukkan adanya multikolinieritas karena hasil yang diperoleh melebihi nilai yang telah diterapkan.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Colinearity	Statistics
	Tolerance	VIF
Fungsi Penganggaran_X1	0.987	1.013
Pengalokasian Sumber_Dana_X2	0.946	1.058
Sumber_Daya_Manuisa_X3	0.934	1.071

Sumber : data diolah SPSS 2024

4. Uji f

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005). Uji f dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikan f pada output hasil regresi menggunakan spss dengan level of significant 5 % jika nilai lebih besar dari 5% maka hipotesis ditolak (Koefisien regresi tidak signifikan).

Pada uji f dibawah ini dimana pengujian signifikan yang dilakukan secara simultan telah menunjukkan bahwa f hitung > dari f tabel oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel fungsi penganggaran, pengalokasian sumber dana, sumber daya manusia bersama – sama berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen yaitu variabel investasi.

Tabel 4.7
Uji f

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	88.795	3	29.589	10.831	< .001
Residual	125.705	46	2.733		
Total	214.5	49			

Sumber : data diolah SPSS 2024

5. Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berpengaruh terhadap variabel dependen maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji t (t test). Tabel distribusi t menggunakan $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $50-4-1=45$. T tabel dihitung dengan menggunakan ms excel dengan rumus $TINV = (\text{tingkat signifikansi};df)$ atau $TINV = (0,05;45) = 2.041$ Sehingga didapatkan t tabel sebesar 2.041

- a) Besarnya tingkat signifikansi pengaruh Fungsi penganggaran terhadap pengembalian investasi jagung. Karena besarnya nilai signifikansi yang diperoleh diatas rata-rata yang telah ditetapkan dan besarnya nilai t hitung dari nilai t tabel, maka dari hasil uji ini dinyatakan H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara persial variabel pengaruh alokasi anggaran tidak memiliki pengaruh signifikansi terhadap Investasi.
- b) Besarnya tingkat signifikansi pengaruh Pengalokasian Sumber dana terhadap investasi. Karena besarnya nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 dan besarnya nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dari hasil uji ini dinyatakan H_2 diterima yang berarti X_2 terdapat pengaruh terhadap Y.
- c) Besarnya tingkat signifikansi pengaruh Sumber daya manusia terhadap investasi. Karena besarnya nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 dan besarnya nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka dari hasil uji ini dinyatakan bahwa H_3

diterima yang berarti Sumber Daya manusia (X3) terdapat pengaruh terhadap Y.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi ketertarikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut merupakan hasil regresi linear berganda pada petani jagung desa lebang manai kabupaten jeneponto sebagai berikut.

Dari tabel uji regresi berganda di bawah setelah diubah menjadi model logaritma natural maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 2.533 + 0,164 + 0.331 + 3 + e$$

1) Konstan

Pada konstan dapat dilihat nilai pada tabel dan pada konstan dapat diartikan apabila semua variabel bebas seperti X1 (Fungsi Penganggaran), X2 (pengalokasian sumber dana), X3 (sumber daya manusia) variabel ini dapat dianggap apabila tidak mengalami perubahan.

- 2) Koefisien regresi X1 dari hasil yang diperoleh menyatakan bahwa fungsi penganggaran tidak signifikan karena kurangnya perencanaan dan pengendalian penganggaran modal terhadap tanaman khususnya tanaman jagung yang sedang diteliti ini, sehingga mengakibatkan ketidak signifikan pada X1. Jika fungsi penganggaran diterapkan pada kalangan masyarakat terhadap tanaman jagung mereka maka perubahan perolehan hasil akan menjadi signifikan.

- 3) Koefisien regresi X2 dari hasil yang diperoleh menyatakan bahwa sumber dana signifikan, karena pengalokasian sumber dana sangat berpengaruh positif terhadap penanaman jagung pada Desa Lebang Manai Kabupaten Jeneponto. Dan sumber dana juga menentukan hasil investasi yang akan didapatkan pada saat musim produksi tiba.
- 4) Koefisien regresi X3 dari hasil yang diperoleh menyatakan bahwa sumber daya signifikan. Karena banyaknya penggunaan sumber daya pada tanaman yang digunakan baik berupa sumber daya manusia seperti kerja sama para petani dan kualitas kerja.

Tabel 4.8
Hasil Regresi Linear Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Keterangan
Constant	2.533	3.257		0.778	0.441	
Fungsi_Penganggaran_X1	0.164	0.103	0.181	1.59	0.199	Tidak Signifikan
Pengalokasian_Sumber_Dana_X2	0.311	0.097	0.371	3.199	0.003	Signifikan
Sumber_Daya_Manuisa_X3	0.396	0.117	0.396	3.388	0.001	Signifikan

Sumber : data diolah SPSS 2024

6. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R-Squared) menurut Widarjono (2018) merupakan uji untuk menjelaskan proporsi variansi dependen yang dijelaskan oleh variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R-squared) dalam suatu estimasi mendekati satu (1), maka faktor – faktor tersebut dapat dianggap dapat diselesaikan dengan baik oleh variabel – variabel independen. Sebaliknya, jika koefisiensi determinasi (R-Squared) akan kurang besar dari (1) dan sama dengan (0), maka variabel independen kurang efisiensi menjelaskan variabel dependen (Sujarweni, 2020).

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9, maka diperoleh korelasi antara fungsi penganggaran (X1), pengalokasian sumber dana (X2), sumber daya manusia (X3) dan investasi (Y) dengan koeffisien r , ini berarti terdapat hubungan korelasional dan berarti signifikan antara fungsi penganggaran, pengalokasian sumber dana, sumber daya manusia dan investasi. Dalam tabel ini dapat diperoleh nilai r^2 (r square) atau koeffisien determinasi yang menunjukkan seberapa bagus modal regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Dan dapat ditafsirkan bahwa fungsi penganggaran, pengalokasian sumber dana, dan sumber daya manusia memiliki pengaruh besar sebesar 41,4% terhadap investasi. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model regresi.

Tabel 4.9
Koeffisien determinasi

R	R Squared	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate
0.643	0.414	0.376	1.653

Sumber : data diolah SPSS 2024

C. Pembahasan

1. Pengaruh Fungsi Penganggaran terhadap investasi

Fungsi penganggaran positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi petani jagung. Hal tersebut terjadi karena kurangnya perencanaan dan pengendalian terhadap penganggaran pembelian pupuk, pembelian bibit serta biaya perawatan pada

tanaman jagung. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachem Aditama & M. Ridwansyah (2021) menyatakan bahwa alokasi anggaran sektor industri berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dimana besarnya t hitung dari t tabel. Hal ini dikarenakan jika semakin banyak petani menerapkan perencanaan dan pengendalian terhadap modal pada proses penanaman jagung maka hasil yang didapatkan juga akan semakin baik karena melihat dari segi pengeluaran yang bisa terkontrol.

2. Pengaruh pengalokasian sumber dana terhadap investasi

Pengalokasian Sumber dana positif dan berpengaruh signifikan terhadap investasi petani jagung, karena banyak sumber dana yang diperoleh oleh petani jagung, seperti tabungan, pinjaman keluarga, pinjaman bank, dan pinjaman koperasi. Banyaknya sumber dana yang dilakukan sehingga berpengaruh signifikan dan positif terhadap investasi. Sebagaimana tujuan dari sumber dana bagi petani adalah untuk memberikan kesejahteraan kepada petani. Semakin luas lahan yang dimiliki para petani maka semakin banyak modal yang dikeluarkan.

3. Pengaruh sumber daya manusia terhadap investasi

Sumber daya manusia positif dan berpengaruh signifikan terhadap investasi petani jagung, melihat dari hasil yang positif karena banyaknya sumber daya manusia yang digunakan seperti tenaga kerja dari mesin, tenaga kerja dari para petani dan kerja sama, dan sumber modal, Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Mursidah (2017) SDM pertanian dalam hal ini meskipun petani, rata-rata pendidikannya masih relatif rendah, tidak menghambat pada adopsi teknologi dan inovasi dibidang pertanian walaupun dengan terbatasnya petani yang ada dibandingkan dengan potensi lahan yang tersedia. Maka untuk kedepannya perlu diupayakan peningkatan keterampilan dan kerja sama petani melalui pembinaan dan pelatihan – pelatihan keterampilan bagi petani.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Fungsi Penganggaran positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi petani jagung. Sedikitnya penerapan terhadap pengendalian dan perencanaan pada petani jagung dikarenakan kurangnya modal yang digunakan dan petani selalu mengandalkan ramalan terhadap modal yang akan digunakan pada tanaman jagung.
2. Pengalokasian Sumber dana positif dan berpengaruh signifikan terhadap investasi petani jagung. Karena banyaknya sumber dana yang diperoleh oleh para petani seperti kredit, pinjaman bank dan pinjaman keluarga.
3. Sumber daya manusia positif dan berpengaruh signifikan terhadap investasi petani jagung. Banyaknya sumber daya yang digunakan untuk meningkatkan tanaman jagung seperti para petani selalu menjaga kualitas jagung dan para petani selalu bekerja sama terhadap penanaman dan perawatan pada tanaman jagung

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka dapat disampaikan saran yaitu :

1. Bagi peneliti yang mau meneliti tentang pendapatan petani jagung dapat mengambil lokasi naggaran pada tempat yang berbeda.

2. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pertanian jagung untuk menentukan alokasi anggaran utamanya pada pembelian bibit, pupuk, dan biaya perawatan lainnya, baru mengalokasikan anggaran pada tujuan lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman,(2018), pengaruh perencanaan sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai pada kantor dinas energi dan sumber daya mineral prov.sulawesi selatan
- Afdal Afdal, Endry Martius, Erwin Erwin(2022), Analisis teta kelola pembiayaan usahatani jagung di kabupaten pasaman barat
- Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati, Sri Bintang Mandala Putra (2021), pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal
- Bruce Mitchel dkk, 2010, Pengelolaan sumber daya daan lingkungan, yogyakarta
- Desti Rivani, Reswita, dan Nyayu Neti Arianti(2019) Peranan Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Perbo Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara. Buletin Agritek Volume 1 Nomor 2, November 2020
- Elly ermawati, akhmad, abubakar idhan, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) petani jagung melalui metode penyuluhan pertanian.Jurnal of management, magister manajemen,universitas muhammadiyah makassar, volume 6, issue 1(2023) pages 383-388.
- Evriyanto (2021, 9 Rabu). SDM berkualitas, Dukungan pembangunan pertanian. Retrieved from Berita : <https://kalbarprov.go.id/berita/sdm-berkualitas-dukungan-pembangunan-pertanian.html>
- Febby Abdillah Risky, Husni Mubaroq (2020) Pentingnya Dana Desa Dorong Kontribusi Petani Pada Pembangunan Sumber Daya Manusia
- Ghozali, I. (2009). Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro
- Hersanto, Manajemen proyek (Banteng dinas pendidikan provensi banten, 2011). H.144 – 146.
- Islahatul Muthohharon, Syamsul Ghufron,Nafiah,Sri Hartatik,(2021). Pengaruh Penggunaan Media Wayang Kardus Terhadap Kemampuan Berserita Peserta Didik Disekolah Dasar
- Imel Irwan,(2021), Pemberdayaan masyarakat petani jagung melalui program padat karya tunai di kecamatan amalatu kabupaten seram bagian barat provinsi maluku

- Juliaka 2017 Pengaruh motivasi, Modal Investasi minimal. Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi.
- Jumrawati, Pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba bersih yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Ekonomi dan Bisnis 2018.
- Kasmir, Dasar – dasar perbankan. Jakarta : PT.Raja grafindo persada. 2002.
https://repository.uin-suska.ac.id/1664/1/2012_2012343MEN.pdf
- Ledy Festaria (2017), Analisis produksi jagung dengan penyertaan dan penguatan modal lembaga usaha ekonomi pedesaan (DPM-LIEP) di provinsi sumatera utara
- Mursidah, Midiansyah effendi & Acmad zaini (2017) analisis dampak penggunaan anggaran sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian diprovinsi, kalimantan timur. Jurnal pertanian terpadu.2-(58).
- Malayu S. P Hasibuan, Manajemen sumber daya manusia, (jakarta:Bumi Aksara, 2002).
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nelson Pomalingo,. Masri Kudrat Umar, Mahludin Baruadi, MP (2013), Menyangga Pangan Nasional Melalui Penguatan Kompetensi Sumber Daya Petani Jagung
- Ni Luh Made Pradnyawathi, I Ketut Arsa Wijaya, I Nyoman Sutedja(2020) Eksplorasi Sumber Daya Genetik Jagung Lokal Bali. Journal on Agriculture Science, Volume 12, Nomor 2, November 2022
- Nuridayanti, 2011. Uji toksisitas akut air rambut jagung (*Zea mays L*) ditinjau dari nilai LD dan pengaruhnya terhadap fungsi hati dan ginjal pada mencit. Skripsi. Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam Universitas indonesia. Depok.
- Nanga, M. 2005 Makro ekonomi, Edisi kedua Pt Raja grafindo persada jakarta.
- Risnawati H. Laiya, Amelia Murtisari, Yuriko Boekoesoe; Analisis Keuntungan Petani Pada Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Daenaa Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. AGRINESIA Vol. 2 No. 1 November 2017
- Raachem Aditama, M. Ridwansyah, & Dearmi Atis,(2021) Pengaruh alokasi anggaran sektor pertanian dan industri terhadap PDRB di kabupaten Kerinci. Journal perdagangan industri dan mneter Vol.9. No.3,
- Rosman Ilato, Mohamad Ikbah Bahua, Analisis Rantai Nilai Komoditas Jagung Serta Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Jagung Di Provinsi Gorontalo

Rahmiati, Siti Samsiah, Siti Rodiah, (2023) Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi Dan Penyusunan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran

Robert j kodoatie dan roestam sjarief , 2008 , pengelolaan sumber daya terpadu , yogyakarta.

S Kusnendi, Pengertian dan Konsep Dasar Sumber Daya

Sastro M wantu, Usman Moonti, Asmun wantu, (2017), Kontribusi sumber daya petani pada sektor pembangunan pertanian yang berbasis agropolitan jagung di tingkat lokal

Syukur ea al 2003 analisis rekayasa kelembagaan pembiayaan pertanian. Bogor

Tjitrosoepomo, c. 1991. Taksonomi tumbuhan. Gajah mada university press yogyakarta.

Tri Cantika, Irwan Idrus, Muhammad Nur. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Mengoptimalkan Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Jurnal Ekonomi dan Bisnis ISSN. 2721-4907 Volume 4, Nomor 2, Oktober 2023

Wirawan , Evaluasi kinerja sumber daya manusia (jakarta : salemba empat, 2012. H.1.

Wibobo & Purwahandoko (2018). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi (studi kasus mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di galeri investasi FE Unesa). Jurnal ilmu manajemen. Vol.7.No.1. ISSN: 2549-192x.

LAMPIRAN



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

DAFTAR PERTANYAAN

Kuesioner Penelitian

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Perkenalkan Saya Erlawati Dari Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau disertai yang sedang saya lakukan pada program studi S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar, maka saya akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Fungsi Penganggaran, Pengalokasian Sumber Dana Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengembalian Investasi Musiman Petani Jagung". Oleh karena itu, saya ,mengharapkan kesediaan ibu/bapak untuk berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Pertanyaan/Pernyataan dalam kuesioner ini disusun untuk memperoleh data petani jagung. Data dari kuesioner ini semata-mata dipergunakan untuk kepentingan akademis,

Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan limpah terima kasih.

Peneliti

(Erlawati)

Identitas Responden

Nama Responden :

Umur Responden : 23 - 29 tahun 30 – 35 tahun

36 – 40 tahun 41 – 45 tahun

Jenis Kelamin : Laki – laki Perempuan

Pekerjaan : Petani

Cara Pengisian Kuesioner

Bapak/ibu cukup memberi tanda () pada pilihan jawaban yang tersedia (rentang akan angka dari 1 sampai 5). Setiap pernyataan mengharapkan hanya satu jawaban dan setiap angka mewakili tingkat dari kesesuaian dari pendapat yang diberikan :

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. N : Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

FUNGSI PENGANGGARAN (X1)

No	Daftar Pernyataan	S	SS	N	TS	STS
1.	Fungsi penganggaran sangat membantu keuangan pada penanaman jagung					
2.	Saya memahami tentang fungsi penganggaran pada penanaman jagung					
3.	Penganggaran membantu saya dalam proses penggunaan dana					
4.	Dengan Fungsi penganggaran saya dapat lebih mudah mengontrol modal pada penanaman jagung					
5.	Fungsi penganggaran berpengaruh baik dalam pengeluaran dana					

PENGALOKASIAN SUMBER DANA (X2)

No	Daftar Pernyataan	S	SS	N	TS	STS
1.	Memperoleh sumber dana usaha dengan mudah					
2.	Menggunakan dana usaha yang berasal dari dana pribadi					
3.	Memperoleh dana tambahan untuk usaha melalui kredit atau bank					
4.	Membuat perencanaan kebutuhan keuangan untuk memulai usaha					
5.	Besar bantuan pinjaman yang diberikan mencukupi untuk dipergunakan dalam menjalankan usaha saya					

SUMBER DAYA MANUSIA (X3)

No	Daftar Pernyataan	S	SS	N	TS	STS
1.	Saya selalu bekerja dengan jujur					
2.	Tanaman jagung berpatokan pada hujan sebagai sumber penghidupan					
3.	Kesuburan tanah menentukan jumlah produksi sehingga mempengaruhi pendapatan					
4.	Memiliki 5 orang tenaga kerja bisa memperlancar produksi jagung					
5.	Sumber air dekat dengan lahan pertanian					

INVESTASI (Y)

No	Daftar Pernyataan	S	SS	N	TS	STS
1.	Jumlah produksi ditentukan oleh cuaca dan iklim sehingga mempengaruhi investasi					
2.	Tingginya tingkat pendapatan berpengaruh terhadap produksi yang di inginkan					
3.	Investasi penting untuk masa depan					
4.	Tanaman jagung memberikan keuntungan yang lebih dari modal yang telah ditanam					
5.	Menanam investasi dengan keuntungan yang berlipat					

Lampiran 2 Tabulasi Data

Responden	FUNGSI PENGANGGARAN X1					TOTAL
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	4	4	20
2	5	4	4	5	4	22
3	5	4	4	5	4	22
4	4	4	4	4	3	19
5	5	4	4	4	4	21
6	4	4	4	4	4	20
7	4	5	2	4	4	18
8	4	4	4	5	5	22
9	4	4	3	3	4	18
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	5	4	4	4	4	21
14	4	4	4	3	5	20
15	4	4	4	5	5	22
16	4	4	4	5	4	21
17	5	4	4	4	5	22
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	3	4	4	3	18
21	4	4	1	5	5	19
22	4	4	1	5	5	19
23	3	5	3	3	3	17
24	5	4	1	5	4	19
25	5	5	1	5	5	21
26	3	3	2	3	3	14
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	1	5	4	18
29	4	4	1	4	5	18
30	4	3	4	3	3	17
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	1	4	4	17

35	5	4	4	4	3	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	3	4	19
38	5	5	5	5	5	25
39	3	4	3	3	4	17
40	5	5	1	5	5	21
41	4	4	3	4	4	19
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	3	4	19
44	4	4	4	4	4	20
45	4	5	1	4	5	19
46	4	5	4	4	4	21
47	5	5	4	5	4	18
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20

Responden	PENGALOKASIAN SUMBER DANA (X2)					TOTAL
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	2	3	4	17
3	4	4	2	5	5	20
4	3	5	1	4	3	16
5	4	4	2	5	4	19
6	3	4	4	4	4	19
7	3	4	2	4	4	17
8	2	4	2	4	2	14
9	3	4	2	4	4	17
10	3	4	3	4	5	19
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	3	4	3	4	4	18
14	3	3	2	4	5	17
15	4	4	5	4	5	22

16	3	4	4	5	4	20
17	4	4	4	5	4	21
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	3	4	3	4	3	17
21	4	5	4	3	4	20
22	4	5	4	5	4	22
23	3	4	4	4	4	19
24	3	5	3	4	3	18
25	5	5	5	5	5	25
26	3	4	1	4	4	16
27	4	4	4	4	4	20
28	4	5	5	5	5	24
29	4	5	4	5	5	23
30	4	4	3	4	4	19
31	4	5	3	5	5	22
32	4	4	4	4	4	20
33	4	3	3	4	3	17
34	3	4	2	4	4	17
35	3	4	4	4	3	18
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	3	4	19
38	3	4	4	4	4	19
39	3	5	2	3	3	16
40	4	5	1	1	1	11
41	2	4	4	4	4	18
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	3	4	4	19
44	4	4	4	4	4	20
45	5	5	5	5	5	25
46	4	4	4	4	4	20
47	3	5	4	5	4	21
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	2	4	4	18
50	4	4	4	4	4	20

Responden	SUMBER DAYA MANUSIA (X2)					TOTAL
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	4	4	20
2	5	5	4	4	3	21
3	5	5	5	4	2	21
4	5	4	4	4	5	22
5	5	5	5	5	5	24
6	4	4	4	4	3	19
7	5	4	4	4	4	21
8	4	5	5	5	2	21
9	4	5	5	2	4	20
10	3	3	5	4	4	19
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	4	4	4	22
14	5	5	4	5	5	24
15	4	5	4	4	4	21
16	5	4	4	5	4	22
17	5	5	5	4	4	23
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	3	4	4	3	18
21	5	5	5	5	3	23
22	5	5	5	5	3	23
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	3	23
25	5	5	5	5	3	23
26	5	5	3	3	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	5	4	5	4	5	23
29	4	5	4	5	5	23
30	4	3	3	3	3	16
31	4	5	5	5	5	24
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	5	4	4	4	4	21
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	3	3	4	4	18
38	4	4	4	3	3	18
39	4	3	4	4	3	18
40	5	5	5	5	4	24

41	4	4	5	5	5	23
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	5	4	21
45	5	5	5	5	5	25
46	4	4	4	4	4	20
47	5	4	5	4	5	23
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	2	4	18
50	4	4	5	4	4	21

Responden	INVESTASI (Y)					TOTAL
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	3	4	4	19
3	5	2	5	5	5	22
4	3	3	3	3	5	17
5	4	4	4	3	4	19
6	4	4	5	4	3	20
7	4	4	4	4	4	20
8	2	5	5	5	4	21
9	2	5	5	5	4	21
10	5	4	4	3	3	19
11	4	5	4	4	4	21
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	3	4	19
14	4	3	2	5	3	17
15	4	4	5	4	4	21
16	5	4	5	4	3	21
17	4	5	4	4	5	22
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	3	4	4	3	3	17
21	5	4	5	4	5	23
22	5	4	5	3	5	22
23	5	4	4	3	3	19
24	5	5	5	5	4	24
25	5	5	5	5	5	25
26	3	4	2	4	4	17
27	4	4	4	4	4	20

28	4	4	5	5	4	22
29	4	4	5	5	4	22
30	4	4	3	3	3	17
31	5	5	5	3	5	23
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	5	4	21
34	4	4	4	4	4	20
35	4	3	4	3	2	16
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	3	19
38	4	4	4	3	4	19
39	4	3	4	4	3	18
40	4	5	5	4	4	22
41	4	4	5	4	3	20
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	3	3	18
44	4	4	4	4	4	20
45	5	5	5	5	5	25
46	4	4	4	4	4	20
47	4	5	5	5	5	24
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	2	18
50	4	4	4	4	4	20

Lampiran 3 : Data Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Kode	Usia	Kode	Pekerjaan	Kode
Laki-laki	1	20-29	1	Petani	1
Perempuan	2	20-29	1	Petani	1
Perempuan	2	20-29	1	Petani	1
Laki-laki	1	20-29	1	Petani	1
Perempuan	2	20-29	1	Petani	1
Perempuan	2	20-29	1	Petani	1
Laki-laki	1	20-29	1	Petani	1
Perempuan	2	30-35	2	Petani	1
Laki-laki	1	30-35	2	Petani	1
Perempuan	2	30-35	2	Petani	1
Laki-laki	1	20-29	1	Petani	1
Laki-laki	1	20-29	1	Petani	1
Perempuan	2	20-29	1	Petani	1
Perempuan	2	20-29	1	Petani	1
Perempuan	2	20-29	1	Petani	1
Laki-laki	1	20-29	1	Petani	1
Laki-laki	1	20-29	1	Petani	1
Laki-laki	1	20-29	1	Petani	1
Laki-laki	1	20-29	1	Petani	1
Perempuan	2	20-29	1	Petani	1
Perempuan	2	20-29	1	Petani	1
Laki-laki	1	20-29	1	Petani	1
Laki-laki	1	20-29	1	Petani	1
Laki-laki	1	30-35	2	Petani	1
perempuan	2	20-29	1	Petani	1
Laki-laki	1	30-35	2	Petani	1

Laki-laki	1	30-35	2	Petani	1
Laki-laki	1	30-35	2	Petani	1
Perempuan	2	20-29	1	Petani	1
Perempuan	2	30-35	2	Petani	1
Perempuan	2	20-29	1	Petani	1
Perempuan	2	20-29	1	Petani	1
Laki-laki	1	30-35	2	Petani	1
Perempuan	2	20-29	1	Petani	1
Perempuan	2	20-29	1	Petani	1
Perempuan	2	20-29	4	Petani	1
Perempuan	2	20-29	1	Petani	1
Laki-laki	1	41-45	4	Petani	1
Perempuan	2	20-29	1	Petani	1
Perempuan	2	36-40	3	Petani	1
Perempuan	2	30-35	2	Petani	1
Perempuan	2	30-35	2	Petani	1
Laki-laki	1	30-35	2	Petani	1
Perempuan	2	36-40	3	Petani	1
Perempuan	2	30-35	2	Petani	1
Perempuan	2	30-35	2	Petani	1
Laki-laki	1	36-40	3	Petani	1
Laki-laki	1	41-45	4	Petani	1
Laki-laki	1	36-40	3	Petani	1
Laki-laki	1	36-40	3	petani	1

Lampiran 4 : Hasil Output Karakteristik Responden

Usia Petani Jagung

Usia	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
23-29	27	54.0	54.0	54.0
30-35	16	32.0	32.0	86.0
36-40	5	10.0	10.0	96.0
41-45	2	4.0	4.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Jenis Kelamin Petani Jagung

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	23	46.0	46.0	46.0
Perempuan	27	54.0	54.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Lampiran 5 : Uji Validitas & Uji Reabilitas

1. Fungsi Penganggaran X1

		Correlations					
		A1	A2	A3	A4	A5	TOTAL
A1	Pearson Correlation	1	.277	.048	.570**	.290*	.613**
	Sig. (2-tailed)		.052	.741	<.001	.041	<.001
	N	50	50	50	50	50	50
A2	Pearson Correlation	.277	1	-.205	.307*	.418**	.321*
	Sig. (2-tailed)	.052		.153	.030	.003	.023
	N	50	50	50	50	50	50
A3	Pearson Correlation	.048	-.205	1	-.226	-.310*	.442**
	Sig. (2-tailed)	.741	.153		.115	.028	.001
	N	50	50	50	50	50	50
A4	Pearson Correlation	.570**	.307*	-.226	1	.462**	.537**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.030	.115		<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50
A5	Pearson Correlation	.290*	.418**	-.310*	.462**	1	.498**
	Sig. (2-tailed)	.041	.003	.028	<.001		<.001
	N	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.613**	.321*	.442**	.537**	.498**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.023	.001	<.001	<.001	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Pengalokasian Sumber Dana X2

Correlations

		S1	S2	S3	S4	S5	TOTAL
S1	Pearson Correlation	1	.182	.400**	.116	.351*	.591**
	Sig. (2-tailed)		.207	.004	.421	.013	<.001
	N	50	50	50	50	50	50
S2	Pearson Correlation	.182	1	.099	.071	-.033	.281*
	Sig. (2-tailed)	.207		.493	.623	.821	.048
	N	50	50	50	50	50	50
S3	Pearson Correlation	.400**	.099	1	.371**	.442**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.004	.493		.008	.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50
S4	Pearson Correlation	.116	.071	.371**	1	.628**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.421	.623	.008		<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50
S5	Pearson Correlation	.351*	-.033	.442**	.628**	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.013	.821	.001	<.001		<.001
	N	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.591**	.281*	.801**	.702**	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.048	<.001	<.001	<.001	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Sumber Daya Manusia X3

Correlations

		SD1	SD2	SD3	SD4	SD5	TOTAL
SD1	Pearson Correlation	1	.582**	.285*	.323*	.078	.658**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.045	.022	.591	<.001
	N	50	50	50	50	50	50
SD2	Pearson Correlation	.582**	1	.483**	.348*	.048	.735**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.013	.743	<.001
	N	50	50	50	50	50	50
SD3	Pearson Correlation	.285*	.483**	1	.426**	.056	.672**
	Sig. (2-tailed)	.045	<.001		.002	.699	<.001
	N	50	50	50	50	50	50
SD4	Pearson Correlation	.323*	.348*	.426**	1	.139	.707**
	Sig. (2-tailed)	.022	.013	.002		.335	<.001
	N	50	50	50	50	50	50
SD5	Pearson Correlation	.078	.048	.056	.139	1	.457**
	Sig. (2-tailed)	.591	.743	.699	.335		<.001
	N	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.658**	.735**	.672**	.707**	.457**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Investasi Y

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	-.065	.275	-.089	.141	.416**
	Sig. (2-tailed)		.656	.053	.540	.329	.003
	N	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	-.065	1	.382**	.202	.295*	.580**
	Sig. (2-tailed)	.656		.006	.159	.038	<.001
	N	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	.275	.382**	1	.295*	.270	.748**
	Sig. (2-tailed)	.053	.006		.038	.058	<.001
	N	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	-.089	.202	.295*	1	.275	.567**
	Sig. (2-tailed)	.540	.159	.038		.053	<.001
	N	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	.141	.295*	.270	.275	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	.329	.038	.058	.053		<.001
	N	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.416**	.580**	.748**	.567**	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reabilitas

1. fungsi Penganggaran (X1)

Reability Statistics

Cronbach's Alpa	N of Items
.693	5

2. Pengalokasian Sumber Dana (X2)

Reability Statistics

Cronbach's Alpa	N of Items
.666	5

3. Sumber Daya Manusia (X3)

Reability Statistics

Cronbach's Alpa	N of Items
.631	5

4. Investasi (Y)

Reability Statistics

Cronbach's Alpa	N of Items
.612	5

Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual	
N		50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.0353651	
Most Extreme Differences	Absolute	.145	
	Positive	.145	
	Negative	-.095	
Test Statistic		.145	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.010	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.010	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.008
		Upper Bound	.013

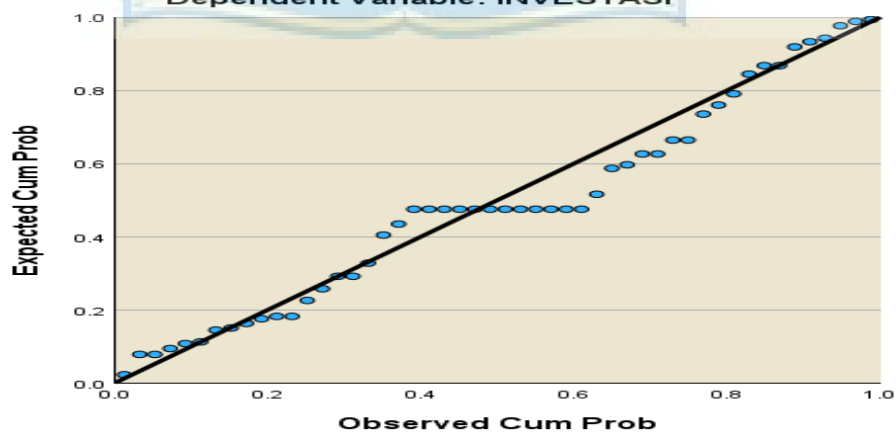
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

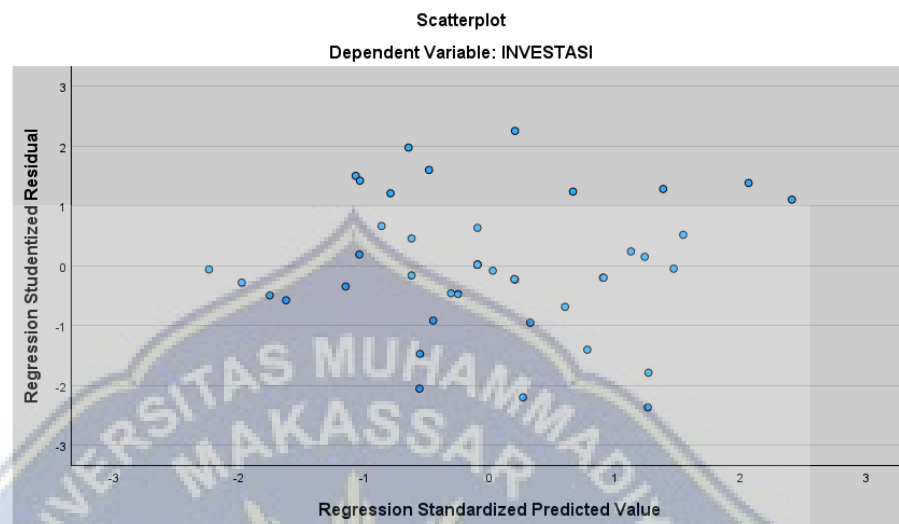
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: INVESTASI



2. Uji Heteroskedastisitas



3. Uji Multikolinieritas

Model	Colinearity	Statistics
	Tolerance	VIF
Fungsi_PenganggaranX1	0.987	1.013
Pengalokasian_Sumber_Dana_X2	0.946	1.058
Sumber_Daya_Manusia-X3	0.934	1.071

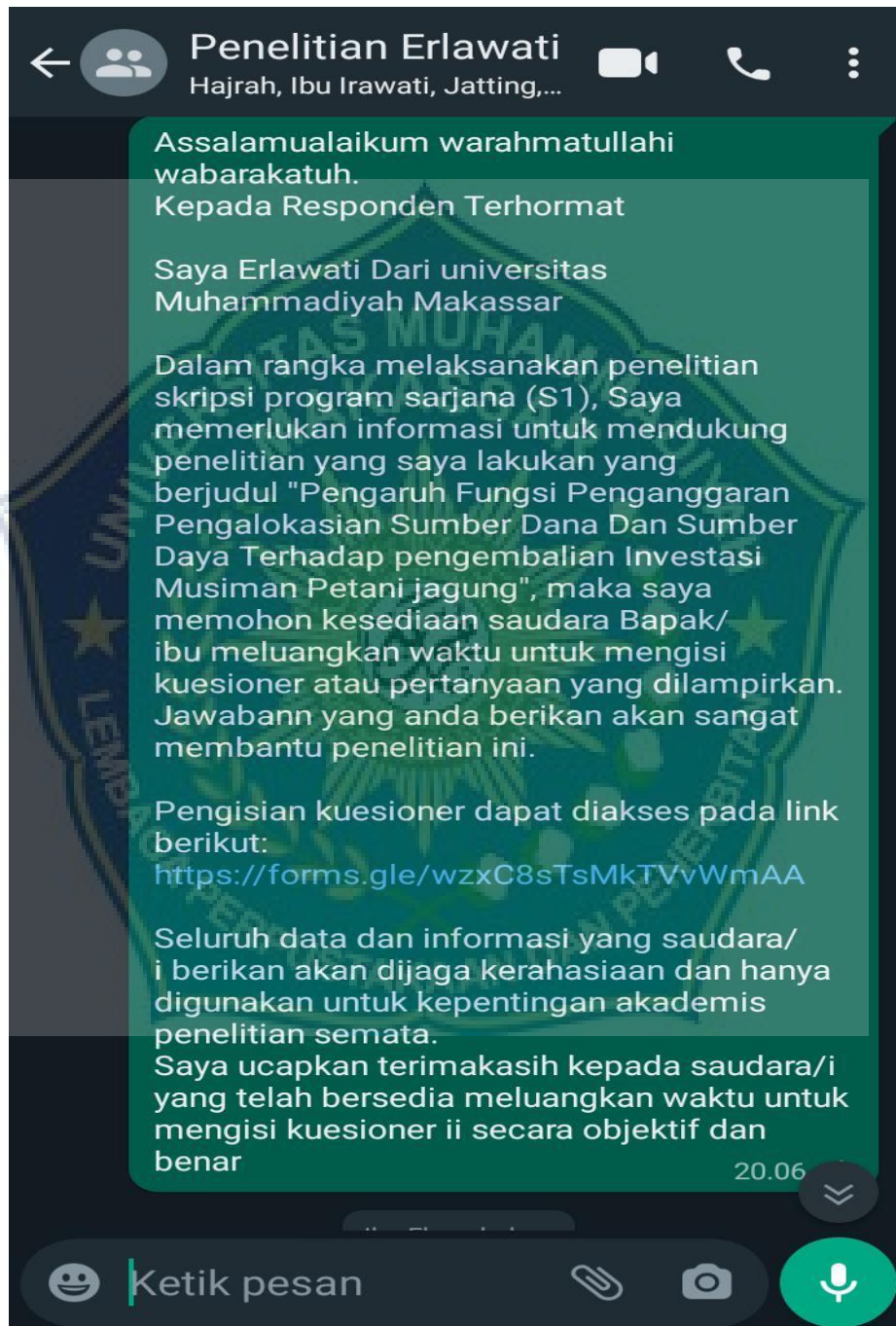
Lampiran 7 : Hasil Output Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t

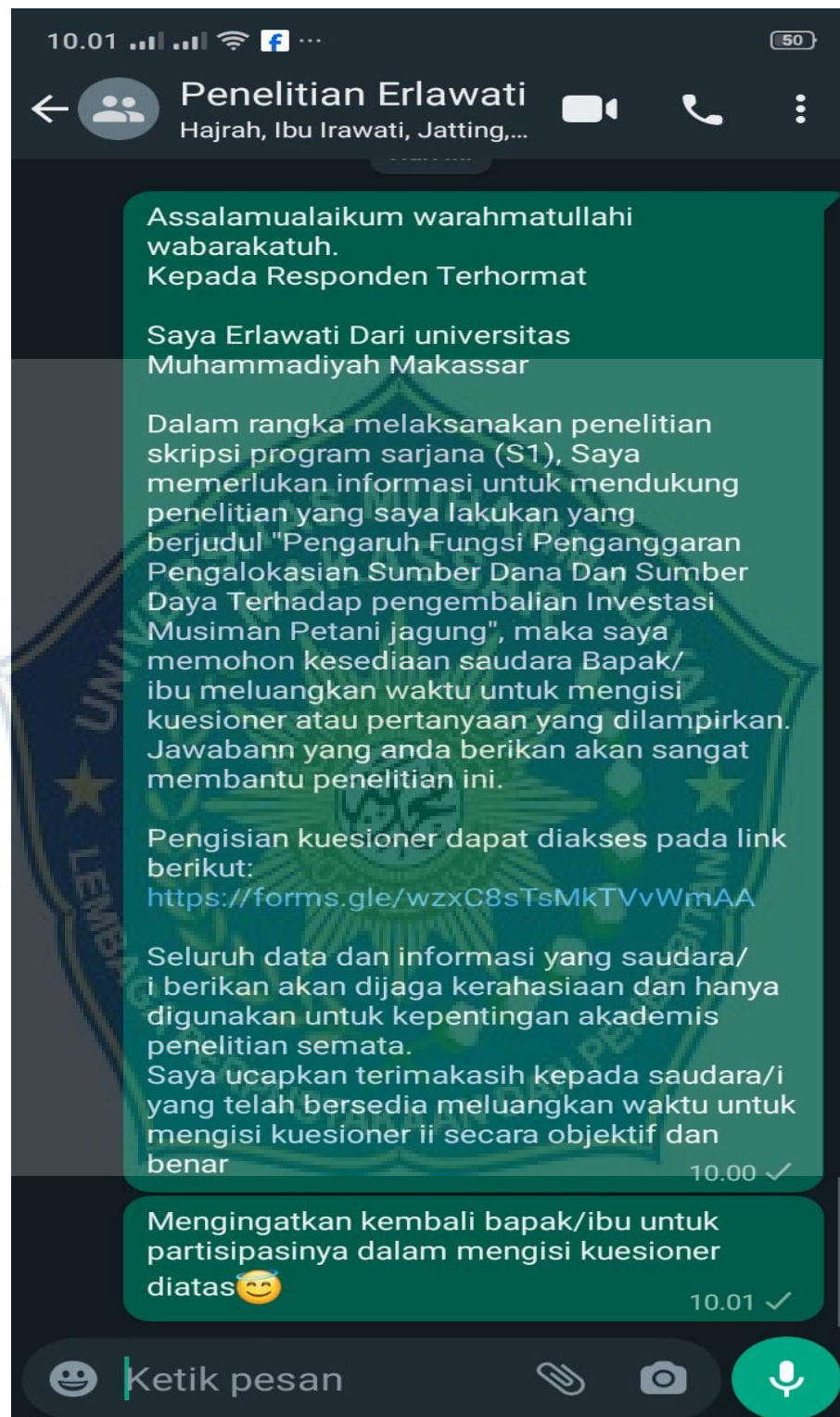
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643 ^a	.414	.376	1.653
a. Predictors: (Constant), Sumber daya manusia , fungsi penganggaran, pengalokasian sumber dana				

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88.795	3	29.598	10.831	<.001 ^b
	Residual	125.705	46	2.733		
	Total	214.500	49			
a. Dependent Variable: Investasi						
b. Predictors: (Constant), Sumber daya manusia , fungsi penganggaran, pengalokasian sumber dana						

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.533	3.257		.778	.441
	Fungsi penganggaran	.164	.103	.181	1.590	.119
	Pengalokasian sumber dana	.311	.097	.371	3.199	.003
	Sumber daya Manusia	.396	.117	.396	3.388	.001
a. Dependent Variable: Investasi						

Lampiran 8 Dokumentasi







UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra II. E-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	Erlawati			
NIM	105721107820			
PROGRAM STUDI	Manajemen			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Fungsi Penganggaran, Pengalokasian Sumber Dana Dan Sumber Daya Terhadap Pengembalian Investasi Musiman Petani Jagung			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Muhammad Rum. S.E., M.Si			
NAMA PEMBIMBING 2	Muhammad Nur Abdi. S.E., M.M			
NAMA VALIDATOR	Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd., M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	01-03 2024	Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data primer) berupa kuisioner	
2	Sumber data (data sekunder)	01-03 2024	Tidak terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	01-03 2024	Terdapat tabulasi data	
4	Hasil Statistik deskriptif	01-03 2024	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	01-03 2024	Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	01-03 2024	Terdapat Hasil Uji asumsi klasik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	01-03 2024	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	01-03 2024	Terdapat Hasil interpretasi sesuai dengan olah data	
9	Dokumentasi	01-03 2024	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra II. E-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		ERLAWATI		
NIM		105721107820		
PROGRAM STUDI		MANAJEMEN		
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH FUNGSI PENGANGGARAN PENGALOKASIAN SUMBER DANA DAN SUMBER DAYA TERHADAP PENGEMBALIAN INVESTASI MUSIMAN PETANI JAGUNG		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr.MUHAMMAD RUM, S.E.,M.Si		
NAMA PEMBIMBING 2		MUHAMMAD NUR ABDI, S.E.,M.M		
NAMA VALIDATOR		AULIA,S.IP.,M.Si.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Abstrak	25/03/2022	pare spasi 1 Nama pembimbing tanpa gelar. Bahasa Inggris diperbaiki	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



BAB I Erlawati - 105721107820

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Mar-2024 01:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 2331565499

File name: BAB_1_74.docx (41.86K)

Word count: 1075

Character count: 8035

BAB I Erlawati - 105721107820

ORIGINALITY REPORT

1 %	0 %	0 %	1 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Airlangga	1 %
	Student Paper	

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BAB II Erlawati - 105721107820

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Mar-2024 01:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 2331565994

File name: BAB_2_38.docx (73.45K)

Word count: 3057

Character count: 22796

BAB II Erlawati - 105721107820

ORIGINALITY REPORT

2%	1%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to King Mongkut's University of Technology Thonburi Student Paper	1%
2	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	<1%
4	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1%
5	randifrandika1.blogspot.com Internet Source	<1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

BAB III Erlawati - 105721107820

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Mar-2024 02:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 2331592549

File name: BAB_3_45.docx (48.15K)

Word count: 1233

Character count: 9125

BAB III Erlawati - 105721107820

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Lamongan ¹ Student Paper	5%
2	Submitted to Universitas Hasyim Rasyid Surabaya Student Paper	2%
3	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	2%

Exclude quotes OnExclude bibliography On

Exclude matches + 2%



BAB IV Erlawati - 105721107820

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Mar-2024 01:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 2331566295

File name: BAB_4_41.docx (117.54K)

Word count: 2288

Character count: 16116

AB IV Erlawati - 105721107820

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Trisakti University Student Paper	2 %
2	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	1 %
3	Submitted to British College of Applied Studies Student Paper	1 %
4	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1 %
5	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1 %
6	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
8	Submitted to Marquette University Student Paper	<1 %

BAB V Erlawati - 105721107820

by Tahap Tutup



Submission date: 18-Mar-2024 07:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2323009850

File name: bab_5_35.docx (18.09K)

Word count: 640

Character count: 4198

BAB V Erlawati - 105721107820

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5%
----------	---	-----------



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

Jl. Ishak Iskandar, Kel. Empoang Kec. Binamu Kab. Jeneponto, 92311, dpmptsp.jeneponto@g.ail.com
Dpmptsp.jenepontokab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 73.4/003/IP/DPMPTSP-JNP/1/2024

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto Nomor : **01/I/REK-IP/DPMPTSP/2024**.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada:

Nama	: ERLAWATI
Nomor Pokok	: 105721107820
Program Studi	: MANAJEMEN
Lembaga	: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWA
Alamat Peneliti	: JANGANG-JANGANG
Lokasi Penelitian	: DESA LEBANG MANAI DUSUN BONTO BANGUN

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PARA PETANI JAGUNG DESA LEBANG MANAI** dengan judul :

PENGARUH FUNGSI PENGANGGARAN PENGALOKASIAN SUMBER DANA DAN SUMBER DAYA TERHADAP PENGEMBALIAN INVESTASI MUSIMAN PETANI JAGUNG

Lamanya Penelitian : **2024-01-04 s/d 2024-03-04**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jeneponto Cq. Bidang Penelitian & Pengembangan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bila mana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jeneponto
02/01/2024 16:21:57
KEPALA DINAS,



Balai Sertifikasi Elektronik

Dr. Hj. MERIYANI, SP. M.Si
Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP : 19690202 199803 2 010

Tembusan :

1. Bupati Jeneponto di Jeneponto
2. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **32196/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Jeneponto
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3107/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 21 Desember 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ERLAWATI**
Nomor Pokok : **105721107820**
Program Studi : **Manajemen**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH FUNGSI PENGANGGARAN, PENGALOKASIAN SUMBER DANA DAN SUMBER DAYA TERHADAP PENGEMBALIAN INVESTASI MUSIMAN PETANI JAGUNG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **04 Januari s/d 04 Maret 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 23 Desember 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

BIOGRAFI PENULIS



Erlawati Panggilan Erla lahir di Jeneponto pada tanggal 13 Agustus 2002 dari pasangan suami istri Bapak Samoddin dan Ibu Syamsiah. Peneliti adalah anak terakhir dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Lebang Manai Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres 159 Pangi Lulus tahun 2014, SMP Negeri 1 Rumbia lulus tahun 2017, SMK Negeri 2 Rumbia lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.